

**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN KONTINUITAS BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR OTOMATISASI PERKANTORAN
SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN SMK NEGERI 1 PURBALINGGA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:
TYAS FAHMI AFIATI
NIM 11402241008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN


**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN KONTINUITAS BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR OTOMATISASI PERKANTORAN
SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN SMK NEGERI 1 PURBALINGGA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Oleh:

Tyas Fahmi Afiati
NIM 11402241008

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 26 Juni 2015
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi



Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan Pendidikan Administrasi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Siti Umi Khayatun M, M.Pd.
NIP. 19801207 200604 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN KONTINUITAS BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR OTOMATISASI PERKANTORAN
SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN SMK NEGERI 1 PURBALINGGA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

TYAS FAHMI AFIATI
NIM 11402241008

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 9 Juli 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sutirman, M.Pd.	Ketua Penguji		27-7-2015
Siti Umi Khayatun M, M.Pd.	Sekretaris Penguji		27/7/2015
Joko Kumoro, M.Si.	Penguji Utama		27-7-2015

Yogyakarta, 27 Juli 2015
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 0021

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Tyas Fahmi Afiati
NIM : 11402241008
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Judul : Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan dengan penyelesaian studi pada universitas lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 9 Juli 2015
Yang Menyatakan,



Tyas Fahmi Afiati
NIM 11402241008

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan dari Allah dengan kesabaran dan shalat. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar”

(QS. Al-Baqarah: 153)

“Dan sesungguhnya akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar”

(QS. An Nahl: 18)

Yakinlah ada sesuatu yang menantimu selepas banyak kesabaran (yang kau jalani) yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa pedihnya rasa sakit”

(Ali Bin Abi Thalib)

“Jika kamu tidak kuat menanggung lelahnya belajar maka kamu akan menanggung perihnya kebodohan”

(Imam Syafi’i)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT atas segala karunia dan kemudahan yang diberikan sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan.

Karya kecil ini kupersembahkan sebagai tanda cinta, kasih sayang dan terima kasih kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku, Ibu Kamisah dan Bapak Syukur Lathief tercinta yang senantiasa mendoakan untuk kebaikan hidup anak-anaknya. Terima kasih atas kasih sayang, doa, pengorbanan dan semangat yang selama ini selalu diberikan tanpa henti.
- ❖ Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.

**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN KONTINUITAS BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR OTOMATISASI PERKANTORAN
SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN SMK NEGERI 1 PURBALINGGA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh:
Tyas Fahmi Afiati
NIM 11402241008

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015; (2) Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015; dan (3) Motivasi Berprestasi dan Kontinuitas Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015.

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga yang berjumlah 141 siswa, dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* sehingga jumlah sampel sebanyak 59 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Uji coba instrumen penelitian dilakukan pada 30 siswa di SMK Negeri 1 Pengasih. Uji validitas instrumen menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas instrumen menggunakan *CronbachAlpha*. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan: (1) Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran ditunjukkan dengan r_{x1y} 0,491, r^2_{x1y} 0,241 dan t_{hitung} 4,256 > t_{tabel} 2,003; (2) Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran ditunjukkan dengan r_{x2y} sebesar 0,630, r^2_{x2y} 0,397 dan t_{hitung} 6,127 > t_{tabel} 2,003; dan (3) Motivasi Berprestasi dan Kontinuitas Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran ditunjukkan dengan $R_{y(1,2)}$ 0,711, $R^2_{y(1,2)}$ 0,505 dan F_{hitung} 28,607 > F_{tabel} 3,18.

Kata kunci: Motivasi Berprestasi, Kontinuitas Belajar, Prestasi Belajar

**THE INFLUENCE OF MOTIVATION FOR ACHIEVEMENT AND
CONTINUITY OF STUDYING TOWARD THE ACHIEVEMENT
OF STUDY IN AUTOMATION OFFICE OF THE TENTH GRADE
STUDENTS OF OFFICE ADMINISTRATION DEPARTEMENT
AT SMK NEGERI 1 PURBALINGGA 2014/2015**

**By:
Tyas Fahmi Afiati
NIM 11402241008**

ABSTRACT

This research is aimed to know the influence of: (1) Motivation for Achievement toward the Achievement of Study in Automation Office of the tenth grade students of Office Administration Departement at SMK Negeri 1 Purbalingga 2014/2015; (2) Continuity of Studying toward the Achievement of Study in Automation Office of the tenth grade students of Office Administration Departement at SMK Negeri 1 Purbalingga 2014/2015; and (3) Motivation for Achievement and Continuity of Studying toward the Achievement of Study in Automation Office of the tenth grade students of Office Administration Departement at SMK Negeri 1 Purbalingga 2014/2015.

This research was an *expost facto* research using quantitative approach. The subject of this research was 141 tenth grade students of Office Administration Departement at SMK Negeri 1 Purbalingga 2014/2015, the sample is 59 students with *proportional random sampling*. The data was collected by using questionnaire and documentation. The instrument testing used in this research was 30 tenth grade students of Office Administration Departement at SMK Negeri 1 Pengasih. The validity instrument testing with *Product Moment* correlation and reliability instrument testing with *Cronbach Alpha*. Analysis of stipulation testing included normality testing, linearity testing, and multicollinearity testing. The data analysis used were simple regression and also double regression.

The result of this research is the positive influence and significance: (1) Motivation for Achievement toward the Achievement of Study in Automation Office of the tenth grade students of Office Administration Departement at SMK Negeri 1 Purbalingga 2014/2015 which was shown by the score r_{x1y} 0,491, r^2_{x1y} 0,241 and t_{hitung} 4,256 > t_{tabel} 2,003; (2) Continuity of Studying toward the Achievement of Study in Automation Office of the tenth grade students of Office Administration Departement at SMK Negeri 1 Purbalingga 2014/2015 which was shown by the score r_{x2y} sebesar 0,630, r^2_{x2y} 0,397 and t_{hitung} 6,127 > t_{tabel} 2,003; and (3) Motivation for Achievement and Continuity of Studying toward the Achievement of Study in Automation Office of the tenth grade students of Office Administration Departement at SMK Negeri 1 Purbalingga 2014/2015 which was shown by the score $R_{y(1,2)}$ 0,711, $R^2_{y(1,2)}$ 0,505 and F_{hitung} 28,607 > F_{tabel} 3,18.

Keywords: Motivation for Achievement, Continuity of Studying, Achievement of Study

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015” ini dengan baik dan lancar. Penulis menyadari tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih setulusnya kepada:

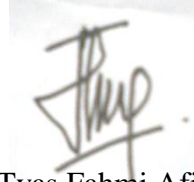
1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi UNY yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi dan Dosen Narasumber yang telah memberikan masukan, saran serta ilmunya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Siti Umi Khayatun M, M.Pd., Dosen Pembimbing yang dengan sabar mengarahkan, membimbing, motivasi dan membagi ilmunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Sutirman, M.Pd., Ketua Penguji yang telah bersedia memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.

7. Bapak Drs. Kamson, S.H., M.M., M.Pd., Kepala SMK Negeri 1 Purbalingga yang telah memberikan izin penelitian di SMK Negeri 1 Purbalingga.
8. Ibu Puji Pertiwi Sayekti, S.Pd., Guru Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga yang telah membantu selama proses penelitian.
9. Siswa-siswi Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga yang telah membantu dalam proses penelitian.
10. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 atas bantuan, semangat, dan kebersamaan yang akan selalu terkenang.
11. Saudara-saudaraku, Dian Aulia Fahmi dan Pamban Trapsila Fahmi atas dorongan dan semangat yang selalu diberikan.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan Rezita, Dyah, Vina, Esty, Danik, Hana untuk semangat, canda tawa, dan kenangan yang tercipta selama melewati waktu bersama.
13. Sahabat-sahabat kos Perguruan Singo (Yuni, Lily, Mbak Neni, Mbak Dybora, Mbak Sara, Mbak Yuli) dan Zikomoki 16A (Mbak Fitri, Mbak Yuli, Fatkhi, Mila) untuk kebersamaan dan kekeluargaannya selama di Jogja.
14. Teman-teman KKN-PPL 323 Klaten (Ratna, Nisa, Tita, Fiska, Saras, Mahfud, Faza) untuk pelajaran hidup dan kebersamaannya.
15. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini yang tidak dapat disebut satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati, demi perbaikan penulisan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 9 Juli 2015

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Tyas Fahmi Afiati', enclosed in a light gray rectangular box.

Tyas Fahmi Afiati
NIM 11402241008

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTARLAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIANPUSTAKA	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Hakikat Motivasi Berprestasi	11
a. Pengertian Motivasi	11
b. Fungsi Motivasi	12
c. Macam-macam Motivasi	14
d. Ciri-ciri Motivasi	16
e. Motivasi Berprestasi	18
f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi	19

g.	Indikator Motivasi Berprestasi	21
2.	Hakikat Kontinuitas Belajar	23
a.	Pengertian Kontinuitas Belajar	23
b.	Cara Meningkatkan Kontinuitas Belajar	24
c.	Indikator Kontinuitas Belajar	26
3.	Hakikat Prestasi Belajar	28
a.	Pengertian Prestasi	28
b.	Pengertian Prestasi Belajar	29
c.	Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	30
d.	Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran	33
B.	Penelitian yang Relevan	35
C.	Kerangka Pikir	37
D.	Paradigma Penelitian	40
E.	Hipotesis Penelitian	40
BAB III	METODE PENELITIAN	42
A.	Desain Penelitian	42
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	42
C.	Variabel Penelitian	43
D.	Definisi Operasional Variabel	43
E.	Populasi dan Sampel Penelitian	44
F.	Teknik Pengumpulan Data	47
G.	Instrumen Penelitian	48
H.	Uji Coba Instrumen Penelitian	50
I.	Teknik Analisis Data	54
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
A.	Deskripsi SMK Negeri 1 Purbalingga	68

B.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	70
1.	Motivasi Berprestasi.....	70
2.	Kontinuitas Belajar.....	75
3.	Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran	81
C.	Pengujian Prasyarat Analisis.....	86
1.	Uji Normalitas	86
2.	Uji Linearitas.....	86
3.	Uji Multikolinearitas	88
D.	Pengujian Hipotesis	88
1.	Uji Hipotesis Pertama.....	89
2.	Uji Hipotesis Kedua	91
3.	Uji Hipotesis Ketiga.....	94
E.	Pembahasan Hasil Penelitian	98
F.	Keterbatasan Penelitian.....	110
BAB V KESIMPULANDAN SARAN		112
A.	Kesimpulan	112
B.	Implikasi	114
C.	Saran	116
DAFTAR PUSTAKA		118
LAMPIRAN.....		120

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Siswa dengan Nilai UTS di bawah KKM.....	3
2. Jumlah Siswa dengan Nilai UAS di bawah KKM	3
3. Jumlah Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran.....	45
4. Distribusi Sampel Penelitian	46
5. Skor Alternatif Jawaban	49
6. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi	49
7. Kisi-kisi Instrumen Kontinuitas Belajar.....	50
8. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	52
9. Pedoman Memberikan Interpretasi pada Koefisien Korelasi	53
10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	54
11. Jumlah Guru dan Karyawan SMK Negeri 1 Purbalingga.....	69
12. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi	72
13. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Motivasi Berprestasi	74
14. Distribusi Frekuensi Variabel Kontinuitas Belajar	77
15. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kontinuitas Belajar.....	80
16. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar	83
17. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi Belajar	85
18. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	86
19. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	87
20. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas.....	88
21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_1 - Y$).....	89

22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_2 - Y$).....	92
23. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda.....	94
24. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif	97
25. Ketertantangan Siswa Mengerjakan Soal yang Sulit	101
26. Penggunaan Jam Kosong untuk Mendiskusikan Materi Pelajaran	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	40
2. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi	73
3. Pie Chart Kecenderungan Motivasi Berprestasi	75
4. Histogram Distribusi Frekuensi Kontinuitas Belajar	78
5. Pie Chart Kecenderungan Kontinuitas Belajar	81
6. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar	84
7. Pie Chart Kecenderungan Prestasi Belajar.....	85
8. Ringkasan Hasil Penelitian	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

1. Uji Coba Instrumen Penelitian
2. Data Hasil Penelitian
3. Tabel Statistika
4. Surat-surat Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan mandiri. Upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu melalui pendidikan. Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda sebagai penerus bangsa yang mampu menghadapi tantangan zaman dan menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut sangat penting, agar manusia dapat mengolah dan mengelola sumber daya yang tersedia dengan baik terutama dalam menghadapi persaingan di era globalisasi.

Upaya pemerintah dalam mewujudkan pelaksanaan fungsi pendidikan sebagai wahana pengembangan sumber daya manusia salah satunya yaitu melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Salah satu arah pembinaan dan pengembangan pendidikan kejuruan dewasa ini ditekankan pada aspek mutu lulusan, artinya pembinaan tersebut diorientasikan pada penyiapan siswa untuk memiliki keahlian sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas lulusan yang terampil dan kompetitif sesuai dengan tuntutan dunia kerja, maka peserta didik perlu disiapkan untuk mengenal, memahami dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

SMK Negeri 1 Purbalingga merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki beberapa Kompetensi Keahlian, salah satunya

yaitu Administrasi Perkantoran. Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran terdiri dari beberapa mata pelajaran produktif, salah satunya yaitu mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran, yang diajarkan di kelas X (sepuluh). Otomatisasi Perkantoran merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada struktur Kurikulum 2013 bertujuan untuk membekali siswa agar dapat menguasai berbagai kegiatan perkantoran mulai dari pemrosesan surat dengan menggunakan sistem otomatis yaitu komputer, hingga pemanfaatan fasilitas internet untuk kegiatan perkantoran. Jadi, setelah siswa mempelajari Otomatisasi Perkantoran, diharapkan setelah lulus siswa dapat memiliki dan memanfaatkan keterampilannya agar siap berkompetisi dalam dunia kerja.

Tolok ukur keberhasilan siswa mempelajari Otomatisasi Perkantoran yaitu dapat dilihat dari prestasi belajarnya. Prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah mempelajari Otomatisasi Perkantoran dan dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka. Berdasarkan hasil observasi pada Ulangan Tengah Semester (UTS) mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran semester gasal, terdapat beberapa siswa yang nilainya masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 7,5. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Jumlah Siswa dengan Nilai UTS di bawah KKM

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa dibawah KKM	Persen (%)
X AP 1	36	16	44%
X AP 2	36	24	67%
X AP 3	36	11	31%
X AP 4	33	18	55%
Jumlah	141	69	100%

Sumber: Data primer nilai UTS semester gasal siswa dari guru mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran Tahun Ajaran 2014/2015.

Upaya guru untuk menindaklanjuti siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM dilakukan dengan mengadakan ulangan perbaikan/remidi. Namun, pada kenyataannya setelah diadakan perbaikan, ketuntasan siswa masih tetap belum mencapai 100%. Oleh sebab itu, perlu dicarikan solusi untuk masalah tersebut. Hal yang sama juga terjadi pada nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) semester gasal mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran. Berdasarkan hasil observasi, masih terdapat beberapa siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Jumlah Siswa dengan Nilai UAS di bawah KKM

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa dibawah KKM	Persen (%)
X AP 1	36	14	39%
X AP 2	36	9	25%
X AP 3	36	12	33%
X AP 4	33	13	40%
Jumlah	141	48	100%

Sumber: Data primer nilai UAS semester gasal siswa dari guru mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran Tahun Ajaran 2014/2015.

Berdasarkan nilai UAS, terlihat bahwa masih terdapat siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Cara untuk menindaklanjuti siswa yang mendapat nilai KKM yaitu sama seperti UTS, yaitu dengan diadakan ulangan perbaikan/remidi. Namun, hasilnya tetap sama yaitu ketuntasan siswa belum mencapai 100%. Belum optimalnya ketuntasan siswa berarti bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah motivasi. Kaitannya dengan kegiatan pembelajaran, maka siswa harus memiliki motivasi berprestasi yang tinggi.

Berdasarkan hasil observasi di kelas X AP 3 pada bulan November 2014 menunjukkan bahwa motivasi berprestasi pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran yang dimiliki oleh sebagian siswa di SMK Negeri 1 Purbalingga masih belum optimal. Kurang optimalnya motivasi berprestasi siswa dapat dilihat dari kurangnya tanggung jawab pribadi siswa dalam mengerjakan tugas, yaitu sekitar 8 siswa masih bekerjasama dalam mengerjakan tugas individu, dan sekitar 5 siswa hanya menyalin tugas temannya yang sudah selesai mengerjakan. Selain itu, masih terdapat sekitar 13 siswa yang kurang bersemangat dan kurang berminat dalam mengikuti pelajaran, yang dapat dilihat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, jarang bertanya kepada guru mengenai materi pembelajaran, dan malas mencatat materi yang diajarkan. Selain itu, masih banyak pula siswa yang bersenda gurau dan mengerjakan aktivitas lain yang tidak berhubungan dengan kegiatan

pembelajaran, serta tidak ada rasa kecewa atau malu jika memperoleh nilai yang lebih jelek dari teman-temannya. Berdasarkan wawancara, terdapat pula sebanyak 10 siswa tidak segera mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan cepat menyerah dalam mengerjakan tugas yang sulit tanpa berusaha mencari pemecahannya serta tidak belajar lebih giat lagi setelah mendapatkan nilai jelek.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu kontinuitas belajar. Kontinuitas belajar siswa SMK Negeri 1 Purbalingga pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran dapat dikatakan masih belum optimal. Kurang optimalnya kontinuitas belajar siswa dapat dilihat ketika pelajaran selesai atau saat jam istirahat, siswa tidak mempelajari kembali materi yang telah diajarkan. Saat pelajaran kosong, siswa tidak memanfaatkannya untuk mendiskusikan materi pelajaran, justru digunakan untuk melakukan hal lain dengan teman-temannya. Siswa hanya akan mempelajari kembali materi yang telah diajarkan saat akan diadakan ulangan atau mendapatkan tugas saja. Siswa juga masih kurang memiliki kesadaran diri untuk aktif mencari buku yang relevan di perpustakaan sebagai pedoman belajar, bahkan siswa sangat jarang mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku, atau memanfaatkan fasilitas komputer yang disediakan. Siswa tidak berusaha untuk belajar mempraktikkan materi-materi pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran dengan memanfaatkan fasilitas warnet (warung internet) yang banyak tersedia di sekitar sekolah, dan hanya menggunakannya untuk bermain-main atau membuka situs jejaring sosial.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat faktor-faktor yang menjadi permasalahan pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purbalingga khususnya mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran. Sebagai upaya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara faktor-faktor tersebut terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran, maka peneliti perlu melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kontinuitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah yang terdapat dalam pembelajaran Otomatisasi Perkantoran adalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran kurang optimal.
2. Motivasi berprestasi siswa masih kurang, yang dapat dilihat dari kurangnya tanggung jawab pribadi dalam menyelesaikan tugas, rendahnya semangat untuk bersaing dengan teman-temannya, masih sering menunda tugas yang diberikan oleh guru dan cepat menyerah.
3. Kurangnya minat siswa ketika mengikuti pelajaran, sehingga siswa cenderung malas dan tidak bersungguh-sungguh dalam menerima materi pelajaran Otomatisasi Perkantoran.

4. Kontinuitas belajar siswa masih kurang, yang dapat dilihat dari kurangnya kesadaran siswa untuk mempelajari dan mendiskusikan kembali materi yang telah diajarkan setelah pelajaran selesai.
5. Kurangnya inisiatif siswa dalam mempraktikkan materi-materi pembelajaran yang disampaikan di luar jam pelajaran.
6. Terbatasnya sumber belajar/modul yang digunakan sebagai penunjang belajar siswa.
7. Tindakan guru dalam proses pembelajaran masih kurang tegas dan kurang maksimal, sehingga semakin mendukung siswa untuk tidak memperhatikan materi pembelajaran.
8. Pengadaan ulangan perbaikan/remidi masih belum dapat 100% mencapai nilai KKM pada siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, terdapat berbagai hal yang perlu mendapatkan perhatian dan menarik untuk di teliti. Namun karena adanya keterbatasan kemampuan, tenaga dan dana dari peneliti, maka dalam penelitian ini diperlukan adanya pembatasan masalah. Hal tersebut bertujuan agar peneliti dapat lebih fokus dan terarah, serta dapat mencapai sasaran yang diharapkan. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi pada prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015 yang belum optimal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka dirumuskan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Bagaimana pengaruh kontinuitas belajar terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015?
3. Bagaimana pengaruh motivasi berprestasi dan kontinuitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk:

1. Mengetahui besarnya pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015.

2. Mengetahui besarnya pengaruh kontinuitas belajar terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015.
3. Mengetahui besarnya pengaruh motivasi berprestasi dan kontinuitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana informasi dan wawasan bagi penelitian yang akan datang, yang dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana menambah wawasan dan pengalaman untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan atau pedoman bagi guru di SMK Negeri 1 Purbalingga untuk

meningkatkan kreativitasnya dalam kegiatan pembelajaran terutama pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran dalam rangka peningkatan prestasi belajar siswa.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah kelengkapan referensi bacaan di perpustakaan UNY serta dapat digunakan dalam kepentingan ilmiah dan bahan masukan bagi penelitian yang akan datang, yang dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Motivasi Berprestasi

a. Pengertian Motivasi

Setiap orang memiliki faktor penentu dan penggerak tingkah laku, salah satunya yaitu motivasi. Motivasi dapat berupa keinginan dan kemauan untuk melakukan suatu tindakan dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, yang dimaksud dengan tujuan adalah sesuatu yang mempengaruhi diri manusia sehingga kegiatan manusia lebih terarah karena seseorang akan berusaha lebih semangat dan giat dalam berbuat sesuatu.

Menurut Hamzah B. Uno (2008: 3), “istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat”. Menurut Mc. Donald (dalam Oemar Hamalik, 2004: 173), “motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan”.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Ngalim Purwanto (2007: 71), bahwa “motivasi adalah dorongan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil

tertentu”. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 729), “motivasi yaitu dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar/tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu”.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan dalam belajar. Motivasi belajar bisa timbul dari dalam maupun dari luar individu tersebut. Seseorang harus memiliki motivasi yang kuat, sehingga pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara maksimal.

b. Fungsi Motivasi

Motivasi berperan penting dalam usaha pencapaian suatu tujuan pembelajaran. Adanya motivasi yang tinggi akan dapat menggerakkan atau memacu siswa agar memiliki keinginan dan kemauan untuk meningkatkan prestasi belajar. Jadi, apabila siswa telah memiliki motivasi belajar yang kuat, maka siswa akan terdorong untuk melakukan sesuatu yang menjadi tujuannya dengan harapan akan mencapai hasil yang memuaskan.

Sardiman (2012: 85) menjelaskan bahwa, “motivasi dapat mendorong mengapa seseorang melakukan suatu

kegiatan/pekerjaan”. Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Oemar Hamalik (2004: 175) menjelaskan bahwa, “motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan”. Jadi, motivasi memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Pendapat lain juga disampaikan oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 56), bahwa motivasi memiliki dua fungsi, yaitu:

- 1) Motivasi mengarahkan kegiatan (*directional function*), artinya motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai.
- 2) Motivasi mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan (*activating and energizing function*).

Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi dapat menimbulkan suatu perbuatan atau

tindakan. Jika motivasi tersebut bersifat positif, maka perbuatan atau tindakan yang dilakukan akan bersifat positif pula. Selain itu motivasi juga berfungsi sebagai pengarah, dalam hal ini motivasi membimbing kita untuk mencapai suatu tujuan yang kita inginkan yaitu prestasi belajar yang tinggi.

c. Macam-macam Motivasi

Setiap siswa memiliki bermacam-macam motivasi dalam belajar. Motivasi yang dimiliki oleh siswa ada yang berasal dari dalam diri sendiri, dan ada pula yang berasal dari luar diri siswa. Baik dari dalam maupun dari luar diri siswa, keduanya harus seimbang dan saling mendukung, agar tujuan belajar yang telah ditentukan oleh siswa dalam hal ini yaitu prestasi belajar, dapat tercapai secara maksimal.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008: 149), motivasi terbagi menjadi dua golongan, yaitu:

1) Motivasi intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Dalam aktivitas belajar, motivasi intrinsik sangat diperlukan, terutama belajar sendiri. Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar. Keinginan itu dilatarbelakangi oleh pemikiran yang positif, bahwa semua mata pelajaran yang dipelajari sekarang akan dibutuhkan dan sangat berguna kini dan di masa mendatang.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar anak didik mau belajar.

Pendapat lain disampaikan oleh Sugihartono, dkk (2007: 78), bahwa macam-macam motivasi dapat dibedakan menjadi empat golongan, yaitu:

- 1) Motivasi instrumental, berarti bahwa siswa belajar karena didorong oleh adanya hadiah atau menghindari hukuman.
- 2) Motivasi sosial, berarti bahwa siswa belajar untuk penyelenggaraan tugas, dalam hal ini keterlibatan siswa pada tugas menonjol.
- 3) Motivasi berprestasi, berarti bahwa siswa belajar untuk meraih prestasi atau keberhasilan yang telah ditetapkannya.
- 4) Motivasi instrinsik, berarti bahwa siswa belajar karena keinginannya sendiri.

Pendapat lain juga disampaikan oleh Mc. Donald (dalam Sardiman, 2012: 86), yang menyatakan bahwa macam-macam motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, antara lain:

- 1) Motivasi dapat dilihat dari dasar pembentukannya. Motivasi pada dasarnya terbentuk berasal dari motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jika tidak perlu mempelajarinya misalnya dorongan untuk makan atau minum, dorongan untuk istirahat atau tidur, dan lain-lain (bersifat biologis). Motif yang dipelajari yaitu motif yang timbul karena harus dipelajari terlebih dahulu, biasanya motif ini disyaratkan secara sosial, misalnya belajar cabang ilmu tertentu, dorongan untuk hidup bermasyarakat dan lain-lain.
- 2) Motivasi jasmani dan rohani
Yang termasuk motivasi jasmani misalnya refleks, insting otomatis, dan nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah yaitu kemauan.

- 3) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik
 - a) Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dorongan dari luar, karena dari dalam individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
 - b) Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar sebagai contoh seseorang itu belajar karena besok pagi ada ujian agar mendapatkan nilai baik.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa macam-macam motivasi baik yang berasal dari dalam maupun dari luar individu sangat penting bagi diri siswa, dan harus selalu dikembangkan dan diarahkan agar dapat mencapai hasil belajar yang baik. Siswa juga harus mempertahankan dan melanjutkan motivasi-motivasi yang dimilikinya mulai dari tahap rajin belajar, yang nantinya dapat diarahkan menjadi kegiatan belajar yang bermakna, sehingga akan meningkatkan prestasi belajarnya.

d. Ciri-ciri Motivasi

Motivasi dalam diri seseorang dapat membentuk dirinya menjadi pribadi yang bersemangat dan giat dalam melakukan hal apapun, terutama yang berkaitan dengan pencapaian tujuannya. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dapat dilihat dari tingkah lakunya, yang selalu berpikir positif dan bekerja keras agar tercapai hasil yang maksimal. Apabila seseorang telah memiliki beberapa ciri-ciri tersebut, maka dapat dikatakan bahwa seseorang telah memiliki motivasi yang tinggi dalam hidupnya.

Menurut Sardiman (2012: 83), motivasi yang ada pada diri setiap orang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas, dapat bekerja secara terus-menerus dalam waktu yang lama, dan tidak akan berhenti sebelum tugas yang dikerjakan tersebut selesai.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan, tidak akan mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan, serta tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas terhadap prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah dan ingin mempelajarinya dan memperdalam masalah tersebut.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Pendapat lain mengenai ciri-ciri motivasi juga disampaikan oleh Hamzah B. Uno (2008: 23), yang meliputi:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil;
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan;
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar;
- 5) Adanya kegiatan menarik dalam kegiatan belajar;
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan pendapat dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa apabila telah memiliki ciri-ciri motivasi tersebut, berarti seseorang tersebut telah memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi tersebut harus dimiliki oleh siswa terutama dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik apabila siswa tekun dalam mengerjakan tugas, serta ulet dalam

memecahkan masalah dan hambatan secara mandiri. Siswa harus mampu mempertahankan pendapatnya, jika ia sudah yakin dan dipandanginya cukup rasional. Bahkan lebih lanjut siswa juga harus responsif terhadap berbagai masalah umum dan memikirkan cara pemecahannya, yang pada akhirnya siswa akan mendapat apresiasi yaitu memperoleh prestasi belajar yang baik.

e. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan dalam belajar. Motivasi berprestasi juga dapat dikatakan sebagai cara untuk meningkatkan prestasi yang selalu dilatarbelakangi oleh keinginan kuat individu untuk mencapai suatu tingkat keberhasilan di atas rata-rata atau ambisi kuat individu untuk memperoleh hasil yang lebih baik dari hasil yang pernah diperoleh. Oleh sebab itu, motivasi berprestasi merupakan kecenderungan positif dari dalam diri individu yang pada dasarnya merupakan reaksi individu terhadap adanya suatu tujuan yang ingin dicapai.

Konsep motivasi berprestasi pertama kali dipopulerkan oleh Mc. Celland (dalam Djaali, 2013: 107), yang mengemukakan bahwa, “di antara kebutuhan manusia terdapat tiga macam kebutuhan, yaitu kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan untuk berafiliasi, dan kebutuhan untuk memperoleh makanan”. Sementara itu, Hechausen (dalam Djaali, 2013: 103) juga mengemukakan bahwa, “motivasi

berprestasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri siswa yang selalu berusaha atau berjuang untuk meningkatkan atau memelihara kemampuan setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan”. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 20), bahwa “motivasi berprestasi merupakan usaha untuk berkompetisi baik dengan dirinya atau dengan orang lain alam mencapai prestasi yang tertinggi”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi yaitu dorongan untuk mengerjakan suatu tugas dengan sebaik-baiknya berdasarkan standar keunggulan demi meraih prestasi belajar setinggi mungkin. Jadi, motivasi berprestasi bukan sekedar dorongan untuk berbuat, tetapi mengacu kepada suatu ukuran keberhasilan berdasarkan penilaian terhadap tugas yang dikerjakan seseorang. Siswa akan terdorong untuk belajar dengan tekun agar dapat mencapai prestasi belajar yang diinginkan.

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi yang dimiliki oleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung. Faktor-faktor tersebut harus dapat dipahami diperhatikan dengan baik oleh siswa, agar dapat tercipta suatu pengaruh yang positif, serta menjadi pendorong bagi siswa

agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan, dalam hal ini yaitu prestasi belajar yang optimal.

Menurut Slameto (2010: 26), motivasi berprestasi dipengaruhi oleh tiga komponen, yaitu:

- 1) Dorongan kognitif
Termasuk dalam dorongan kognitif adalah kebutuhan untuk mengetahui, untuk mengerti, dan untuk memecahkan masalah. Dorongan kognitif timbul di dalam proses interaksi antara siswa dengan tugas atau masalah.
- 2) Harga diri
Ada siswa tertentu yang tekun belajar melaksanakan tugas-tugas bukan terutama untuk memperoleh pengetahuan atau kecakapan, melainkan untuk memperoleh status dan harga diri.
- 3) Kebutuhan berafiliasi
Kebutuhan berafiliasi sulit dipisahkan dari harga diri. Ada siswa yang berusaha menguasai bukan pelajaran atau belajar dengan giat untuk memperoleh pembenaran atau penerimaan dari teman-temannya atau dari orang lain (atasan) yang dapat memberikan status kepadanya. Siswa senang bila orang lain menunjukkan pembenaran (*approval*) terhadap dirinya, dan oleh karena itu ia giat belajar, melakukan tugas-tugas dengan baik, agar dapat memperoleh pembenaran tersebut.

Pendapat lain dikemukakan oleh Howe (dalam Djaali, 2013: 104), bahwa motivasi berprestasi juga dipengaruhi oleh tiga komponen, yaitu:

- 1) Dorongan kognitif adalah keinginan siswa untuk mempunyai kompetensi dalam subjek yang ditekuninya serta keinginan untuk menyelesaikan tugas yang dihadapinya dengan hasil yang sebaik-baiknya.
- 2) *An ego-enhancing one* adalah keinginan siswa untuk meningkatkan status harga dirinya, misalnya dengan berprestasi dalam segala bidang.
- 3) Komponen afiliasi adalah keinginan siswa untuk selalu berafiliasi dengan siswa lain.

Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi ada tiga yaitu dorongan kognitif, harga diri, dan kebutuhan berafiliasi. Dorongan kognitif berhubungan dengan keinginan siswa untuk mempunyai kompetensi dalam subjek yang ditekuninya serta untuk menyelesaikan tugas yang dihadapinya dengan hasil sebaik-baiknya. Harga diri yaitu siswa tekun belajar, melaksanakan tugas-tugas untuk memperoleh status dan harga diri. Kebutuhan berafiliasi yaitu siswa belajar dengan giat untuk memperoleh penerimaan dari teman-temannya.

g. Indikator Motivasi Berprestasi

Sebagai upaya untuk mengetahui bahwa seseorang memiliki motivasi berprestasi yang kuat atau tidak, maka dapat dilihat dari berbagai indikator yang mempengaruhinya. Indikator-indikator tersebut selain membantu siswa untuk mengetahui kuat atau tidaknya motivasi yang dimiliki, juga dapat menjadi faktor penentu keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang diinginkannya. Pendapat mengenai indikator-indikator motivasi berprestasi juga diperkuat oleh beberapa ahli yang dapat menjadi suatu pedoman atau patokan bagi siswa untuk mengetahui besarnya motivasi yang dimiliki.

Johnson dan Schwitzgebel & Kalb (dalam Djaali, 2013: 109), mengemukakan bahwa individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memiliki karakteristik atau indikator sebagai berikut:

- 1) Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil-hasilnya dan bukan atas dasar untung-untungan, nasib, atau kebetulan.
- 2) Memiliki tujuan yang realistis tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar risikonya.
- 3) Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya.
- 4) Senang bekerja dan bersaing untuk mengungguli orang lain.
- 5) Mampu menanggukkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- 6) Tidak tergugah untuk sekadar mendapatkan uang, status, atau keuntungan lainnya, ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi, suatu ukuran keberhasilan.

Pendapat lain berasal dari Hamzah B. Uno (2008: 30), yang menyatakan bahwa karakteristik atau indikator individu yang memiliki motivasi tinggi adalah:

- 1) Cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda pekerjaan.
- 2) Berani mengambil resiko untuk penyelesaian tugasnya.
- 3) Kalau terpaksa menunda pekerjaannya, maka dalam kesempatan berikutnya dia segera menyelesaikan pekerjaan itu dengan usaha yang sama dari usaha sebelumnya.
- 4) Cenderrung memilih rekan kerja dengan kemampuan yang tinggi, dia tidak memerlukan teman kerja yang ramah.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator seorang individu yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi adalah sebagai berikut:

- 1) Menyukai tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi

- 2) Memiliki tujuan yang realistis dan menantang
- 3) Bersedia menerima perubahan dan umpan balik
- 4) Senang bekerja mandiri
- 5) Senang bersaing untuk mengungguli orang lain
- 6) Keinginan/dorongan berprestasi

2. Hakikat Kontinuitas Belajar

a. Pengertian Kontinuitas Belajar

Upaya untuk menumbuhkembangkan kemauan siswa dalam belajar diperlukan adanya kontinuitas belajar, yang dapat memberikan kesadaran pada siswa itu sendiri untuk dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan. Kontinuitas belajar yang tinggi juga akan membuat siswa berkeinginan kuat untuk belajar secara terus-menerus dan teratur agar mendapatkan hasil belajar yang baik. Jadi, kontinuitas belajar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 729), “kontinuitas yaitu kesinambungan, kelangsungan dan kelanjutan”. Apabila dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran, kontinuitas merupakan kelangsungan dan kelanjutan dalam proses belajar secara terus menerus dan teratur sehingga menunjang keberhasilan dalam belajar, yang akan diikuti oleh peningkatan terhadap prestasi belajar seseorang. Pendapat lain dikemukakan oleh W.S. Winkel (2004: 99), bahwa “kontinuitas belajar yaitu aktivitas belajar yang tidak

membosankan karena dilakukan secara teratur sesuai dengan ketepatan waktu yang ditentukan”.

Pendapat lain juga disampaikan oleh Syaiful Bahri Djamarah (2002: 81), yang berpendapat bahwa:

Kontinuitas belajar dapat diartikan dengan belajar secara berkesinambungan. Mengulangi bahan pelajaran, menghafal bahan pelajaran, selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan membuat ringkasan dan ikhtisar merupakan hal-hal yang berkesinambungan setelah para siswa selesai belajar di kelas.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa kontinuitas belajar dapat dikatakan sebagai kelangsungan dan kelanjutan dalam proses belajar secara terus-menerus dan teratur sehingga dapat menunjang keberhasilan dalam belajar, yang nantinya akan menghasilkan suatu peningkatan pada prestasi belajar seseorang.

b. Cara Meningkatkan Kontinuitas Belajar

Pemanfaatan waktu belajar merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam cara belajar efektif. Siswa dapat melakukannya dengan cara membuat jadwal belajar sendiri dan melaksanakannya untuk lebih bisa menguasai materi yang telah diajarkan di sekolah, baik itu belajar di perpustakaan, belajar kelompok, maupun belajar sendiri di rumah. Jika cara-cara tersebut dilakukan secara teratur dan sungguh-sungguh dapat dimungkinkan siswa akan menguasai mata pelajaran secara maksimal sehingga prestasi belajar akan meningkat,

sesuai dengan tujuan kontinuitas dalam belajar yaitu untuk meningkatkan dan membiasakan siswa dalam berpikir dan belajar secara aktif, menimbulkan rasa tanggung jawab agar mampu meningkatkan kontinuitas dalam belajar.

Syaiful Bahri Djamarah (2002: 40), mengemukakan bahwa terdapat beberapa cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kontinuitas belajar, diantaranya yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengulangi bahan pelajaran;
- 2) Menghafal bahan pelajaran;
- 3) Membaca buku;
- 4) Membuat ringkasan dan ikhtisar;
- 5) Mengerjakan tugas;
- 6) Memanfaatkan perpustakaan.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003: 166), “salah satu prinsip belajar adalah kegiatan belajar berlangsung pada setiap tempat dan waktu”.

Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan kontinuitas belajar dapat dilakukan dengan cara mengulangi materi yang telah diajarkan. Mengulangi materi pembelajaran besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan cara pengulangan tersebut, materi pembelajaran yang belum dikuasai serta mudah terlupakan akan tetap tertanam dalam otak seseorang. Cara ini dapat ditempuh dengan membuat ringkasan dari materi yang telah diajarkan, kemudian siswa dapat belajar dari ringkasan tersebut sehingga akan lebih mudah dalam menguasai materi.

c. Indikator Kontinuitas Belajar

Sebagai upaya untuk mengetahui bahwa seseorang memiliki kontinuitas belajar yang tinggi atau tidak, maka dapat dilihat dari berbagai indikator yang mempengaruhinya. Indikator-indikator tersebut selain membantu siswa untuk mengetahui tinggi atau tidaknya kontinuitas belajar yang dilakukan, juga dapat menjadi faktor penentu keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang diinginkannya. Indikator dalam kontinuitas belajar tersebut juga dapat menjadi suatu pedoman atau patokan bagi siswa untuk mengetahui besarnya motivasi yang dimiliki.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2002: 8) terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi kontinuitas belajar siswa, diantaranya yaitu:

- 1) Terampil dalam belajar
Dengan belajar secara teratur, berkelanjutan, dan terus menerus yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan kedisiplinan oleh siswa, maka akan berdampak pada terciptanya sikap terampil dalam belajar bagi siswa tersebut.
- 2) Disiplin dalam belajar
Belajar yang dilakukan secara kontinu setiap hari membutuhkan kedisiplinan belajar yang tinggi. Sehingga kontinuitas belajar adalah salah satu cara yang efektif untuk melatih kedisiplinan siswa.
- 3) Tanggung jawab dalam belajar
Belajar secara teratur, berkelanjutan dan terus menerus tidak akan tercipta tanpa adanya tanggung jawab yang muncul dari diri siswa untuk belajar, sehingga kontinuitas belajar menuntut adanya tanggung jawab dalam belajar bagi siswa.

4) Pengembangan kreativitas belajar

Siswa dapat secara terus-menerus mengembangkan kreativitas belajarnya melalui rasa senang dan aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan pada mata pelajaran yang ada di sekolah.

Berkaitan dengan berbagai faktor yang mempengaruhi kontinuitas belajar, Syaiful Bahri Djamarah (2002: 10) mengungkapkan bahwa terdapat indikator pencapaian kontinuitas belajar, yang meliputi:

1) Belajar secara rutin dan teratur

Keteraturan belajar harus menjadi tindakan yang perlu dilakukan oleh pelajar setiap harinya, karena keteraturan dalam belajar merupakan kunci untuk memperoleh hasil yang baik.

2) Belajar dengan disiplin

Dalam belajar, sikap disiplin sangat diperlukan karena dapat melahirkan semangat menghargai waktu. Dengan demikian waktu yang tersedia tidak disia-siakan begitu saja sehingga dapat digunakan untuk menaati jadwal yang sudah disusun.

3) Semangat dalam belajar

Semangat perlu ditumbuhkan dalam diri siswa. Hal tersebut bermanfaat sebagai penggerak jiwa untuk melakukan aktivitas dengan semangat yang tinggi serta belajar dengan tekun maka akan dapat memperoleh hasil yang baik.

4) Pengaturan waktu dalam belajar

Seorang siswa harus pandai dalam mengatur waktu untuk belajar agar nantinya dapat mencapai hasil belajar yang baik. Siswa dapat menyusun jadwal sehingga waktu belajarnya dapat berjalan dengan teratur.

5) Memusatkan perhatian pada materi pelajaran

Konsentrasi juga perlu diperhatikan dalam kontinuitas belajar. Hal tersebut penting, karena konsentrasi merupakan wujud pemusatan perhatian, dalam hal ini yaitu pada materi yang sedang dipelajari. Dengan adanya pemusatan perhatian secara terus-menerus pada satu objek, maka siswa dapat lebih fokus dalam belajar, sehingga akan memperoleh hasil yang lebih baik.

Berdasarkan pendapat dari Syaiful Bahri Djamarah di atas, dapat diketahui bahwa indikator seseorang yang memiliki kontinuitas yang tinggi yaitu memiliki keteraturan, kedisiplinan, ketekunan, pengaturan waktu dan pemusatan perhatian pada materi pelajaran agar dapat mencapai prestasi belajar yang optimal. Indikator-indikator tersebut pula yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh kontinuitas belajar terhadap prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa pada penelitian yang akan dilakukan.

3. Hakikat Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi

Salah satu tolok ukur keberhasilan siswa dalam mempelajari suatu mata pelajaran yaitu dapat dilihat dari prestasi yang dimilikinya. Prestasi merupakan hal yang sangat penting, karena dapat menjadi faktor penentu bagi siswa dalam upaya untuk mengetahui tingkat kompetensi dan keterampilan yang dimiliki setelah mempelajari suatu materi pembelajaran. Diharapkan setelah mengetahui prestasi yang dimilikinya, seseorang akan dapat menentukan berbagai hal yang akan dilakukan sebagai tindak lanjut dalam meningkatkan prestasinya.

Menurut Purwodarminto (1976: 768), “prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya)”. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie* yang kemudian dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai hasil yang telah dicapai

individu melalui usaha yang dialami secara langsung dan merupakan aktivitas kecapakan dalam situasi tertentu. Pendapat lain disampaikan oleh Mc. Donald (dalam Sardiman, 2012: 46), bahwa “prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar”. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Muhibbin Syah (2008: 141), bahwa “prestasi merupakan tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi merupakan suatu hasil yang telah dicapai dalam diri seseorang melalui proses perubahan tingkah laku, latihan untuk mendapatkan pengetahuan dan kemampuan baru. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) semester gasal.

b. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil akhir dari kegiatan pembelajaran. Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang bersangkutan. Prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa dapat dilihat dari penguasaan siswa

akan mata pelajaran atau prestasi belajar dalam mata pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skala nilai.

Menurut Sugihartono, dkk (2007: 130) menjelaskan bahwa, “prestasi belajar adalah hasil pengukuran yang berwujud angka atau pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran”. Pendapat lain juga disampaikan oleh Nana Sudjana (2005: 102), bahwa “prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar”. Sementara itu, Dimiyati dan Mudjiyono (2009: 200) menjelaskan bahwa, “prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian di tandai dengan skala nilai berupa huruf, kata, atau simbol”.

Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah mempelajari mata pelajaran tertentu yang diperoleh dari hasil tes dan dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka. Melalui prestasi belajar pula dapat diketahui proses belajar yang berlangsung sudah efektif atau belum, yang nantinya dapat menjadi pedoman bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Belajar selalu berkaitan dengan perubahan-perubahan pada diri orang yang belajar, dapat mengarah kepada yang lebih baik ataupun

yang kurang baik, direncanakan atau tidak. Hal lain yang juga selalu terkait dalam belajar adalah pengalaman, pengalaman yang berbentuk interaksi dengan orang lain atau lingkungannya. Belajar yang merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku subyek belajar ternyata terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam kegiatan belajar secara garis besar dapat dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor yang berasal dari luar individu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Djaali (2013: 99) adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor dari dalam individu:
 - a) Kesehatan: apabila orang selalu sakit (sakit kepala, pilek, demam) mengakibatkan tidak bergairah belajar dan secara psikologi sering mengalami gangguan pikiran dan perasaan kecewa karena konflik.
 - b) Intelegensi: faktor intelegensi dan bakat besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar.
 - c) Minat dan Motivasi: minat yang besar (keinginan yang kuat) terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan. Motivasi merupakan dorongan diri sendiri, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu.
 - d) Cara Belajar: perlu diperhatikan teknik belajar, bagaimana bentuk catatan yang dipelajari dan pengaturan waktu belajar, tempat serta fasilitas belajar lainnya.
- 2) Faktor dari luar individu:
 - a) Keluarga: situasi keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. Pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, persentase hubungan orang tua, perkataan, dan bimbingan orang tua, mempengaruhi hasil belajar anak.

- b) Sekolah: tempat, gedung sekolah, kualitas guru, perangkat instrumen pendidikan, lingkungan sekolah, dan rasio guru dan murid per kelas (40-50 peserta didik), mempengaruhi kegiatan belajar siswa.
- c) Masyarakat: apabila keadaan di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri atas orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.
- d) Lingkungan Sekitar: bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, dan iklim dapat mempengaruhi pencapaian tujuan belajar, sebaliknya tempat-tempat dengan iklim yang sejuk, dapat menunjang proses belajar.

Pendapat lain disampaikan oleh Sugihartono, dkk (2007: 76) yang mengemukakan bahwa, “terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal”. Penjabaran dari faktor-faktor tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor internal meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh, sedangkan faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.
- 2) Faktor eksternal yang berpengaruh dalam belajar meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor keluarga dapat meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. Faktor masyarakat dapat berupa kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat, dan media massa.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Berbagai faktor tersebut harus selalu diperhatikan, karena dapat menjadi pendukung atau sebaliknya menghambat prestasi belajar. Faktor-faktor tersebut harus berjalan beriringan dan berkesinambungan. Apabila salah satu faktor mengalami suatu gangguan maka akan berpengaruh terhadap faktor lainnya, dan hasil yang dicapai juga kurang berjalan secara maksimal. Oleh sebab itu siswa harus mampu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi dirinya, agar prestasi belajar yang diinginkan dapat tercapai.

d. Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran

Otomatisasi Perkantoran sering diistilahkan dengan kegiatan perkantoran elektronik (*electronic office*). Perkantoran elektronik adalah aplikasi perkantoran yang mengganti proses administrasi berbasis manual ke proses berbasis elektronik. Istilah ini yang dipergunakan dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 13/KEP/M.PAN/1/2003 tentang Pedoman Umum Perkantoran Elektronik Lingkup Intranet di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Tri Agus Siswanto, dkk (2013: 10), menjelaskan pengertian Otomatisasi Perkantoran adalah sebagai berikut:

Otomatisasi Perkantoran merupakan suatu prosedur kerja yang erat kaitan dengan berbagai komponen dalam menangani informasi, mulai dari input hingga distribusi dengan

memanfaatkan bantuan teknologi secara optimal dan campur tangan manusia secara minimal.

Informasi yang diterima menjadi lebih mudah dan murah digunakan, dipindahkan, dan dirawat, yang pada akhirnya akan dapat meletakkan landasan yang kuat untuk integrasi informasi, sehingga perusahaan mampu berkompetisi lebih baik.

Tri Agus Siswanto, dkk (2013: 4) juga menjelaskan bahwa, “tujuan akhir mata pelajaran otomatisasi perkantoran menurut Kurikulum 2013 yaitu diharapkan peserta didik dapat mengidentifikasi konseptual teknologi kantor, Otomatisasi Perkantoran (OP) dan *virtual office*”. Mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran harus mampu menarik perhatian peserta didik dalam mengembangkan pemahaman, baik materi maupun keterampilan serta kompetensi yang harus dikuasai.

Berdasarkan berbagai penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan kecakapan atau hasil konkret yang dapat dicapai pada suatu periode tertentu. Jadi, prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran yaitu suatu pengetahuan dan kompetensi yang telah dicapai oleh peserta didik dengan usaha-usaha belajar pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran yang dinyatakan dengan nilai atau angka yang diberikan oleh guru.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Hasil penelitian yang relevan dilakukan oleh Arlin Nosa Sefrian Sari (2012) dengan judul “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,634; r^2_{x1y} sebesar 0,401; t_{hitung} sebesar 6,447 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,671 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Berprestasi maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar yang akan dicapai. Penelitian yang relevan ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar. Ada pula perbedaannya, yaitu terletak pada variabel bebas lain yang diteliti oleh Arlin Nosa Sefrian Sari adalah Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, sedangkan dalam penelitian ini adalah Kontinuitas Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran. Penelitian ini juga terdapat perbedaan yang terletak pada populasi penelitian yang dilakukan oleh Arlin Nosa Sefrian Sari pada Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih

sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada siswa Kelas X Program Studi Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga.

2. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Purwanti Handayani (2014) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kontinuitas Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman dengan nilai signifikansi yang diperoleh r_{x2y} sebesar 0,634; r^2_{x2y} sebesar 0,403; t_{hitung} sebesar 7,387 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,980. Hal ini menunjukkan bahwa apabila siswa memiliki Kontinuitas Belajar yang tinggi, maka Prestasi Belajar yang dicapai menjadi optimal. Penelitian yang relevan ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel kontinuitas belajar dan prestasi belajar, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas yang lain yang diteliti oleh Purwanti Handayani adalah Lingkungan Keluarga, sedangkan dalam penelitian ini adalah Motivasi Berprestasi. Perbedaan lain yaitu terletak pada populasi penelitian yang akan dilakukan yaitu pada siswa Kelas X Program Studi Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purbalingga.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran

Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang memiliki peran penting dalam peningkatan prestasi belajar siswa. Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang mendorong siswa untuk memperoleh prestasi yang optimal. Peran serta yang ditimbulkan dengan adanya motivasi berprestasi dapat menciptakan suatu hubungan atau keterkaitan dengan aktivitas belajar, yang pada akhirnya merupakan suatu usaha untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.

Motivasi berprestasi yang tinggi tercermin dalam usaha-usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, efisien, dan tepat bila dibandingkan siswa yang tidak memiliki motivasi berprestasi dalam kegiatan pembelajaran. Siswa juga akan mencurahkan segenap kemampuannya untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah akan bersikap acuh terhadap kegiatan pembelajaran sehingga tidak memiliki kemampuan untuk berhasil. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi sangat penting dan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang akan dicapai oleh siswa.

2. Pengaruh Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran

Kontinuitas merupakan kelangsungan dan kelanjutan dalam proses belajar secara terus-menerus dan teratur sehingga menunjang keberhasilan dalam belajar, yang akan diikuti oleh peningkatan terhadap prestasi belajar seseorang. Kontinuitas belajar yang baik akan menjadi sebuah budaya belajar yang baik pula terlebih lagi pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran yang merupakan mata pelajaran praktik, agar siswa dapat memahami dengan baik tentang suatu prosedur yang diajarkan oleh guru. Apabila belajar telah menjadi budaya, maka siswa akan melakukan dengan senang hati dan tanpa paksaan, bahkan dapat dijadikan sebagai kewajiban baginya.

Kontinuitas belajar siswa sangat berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Siswa yang memiliki kontinuitas belajar tinggi akan memiliki kemampuan untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Belajar secara terus-menerus dan teratur akan dapat menunjang prestasi belajar, karena salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar tergantung pada cara belajar siswa. Siswa yang memiliki sikap disiplin dan kontinyu dalam mengatur waktu belajar serta memusatkan perhatian pada materi yang sedang dipelajari akan cenderung lebih memahami dan menguasai materi pembelajaran secara keseluruhan, sehingga pada akhirnya akan dapat meningkatkan prestasi belajar yang diinginkan. Jadi semakin tinggi kontinuitas belajar yang

dilakukan oleh siswa, akan semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperolehnya.

3. Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran

Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, diantaranya yaitu motivasi berprestasi dan kontinuitas belajar. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan mencurahkan segenap kemampuannya untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah akan bersikap acuh terhadap belajar sehingga akan sulit untuk mencapai keberhasilan dalam belajarnya. Jadi motivasi berprestasi sangat penting terhadap peningkatan prestasi belajar yang ingin dicapai.

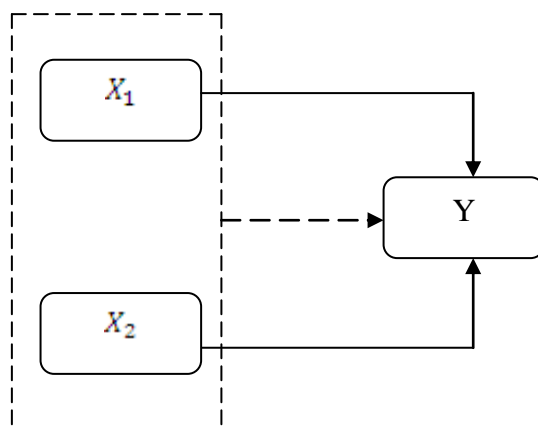
Faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu kontinuitas belajar. Siswa yang memiliki kontinuitas belajar tinggi akan memiliki kemampuan untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik. Jadi kontinuitas belajar juga sangat berhubungan terhadap peningkatan prestasi belajar yang ingin dicapai.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa apabila siswa ingin memiliki prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran yang tinggi maka harus diikuti pula dengan motivasi berprestasi yang tinggi dalam mempelajari materi pembelajaran. Siswa juga harus memiliki kontinuitas belajar yang dilakukan secara teratur dan disiplin, serta fokus dalam memahami materi yang sedang dipelajari sehingga peningkatan prestasi

belajar dapat tercapai. Apabila siswa melakukan berbagai hal tersebut, maka prestasi belajar siswa akan dapat meningkat secara optimal.

D. Paradigma Penelitian

Penelitian ini akan melihat ada atau tidaknya pengaruh antar variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y yang digambarkan dalam bentuk skema sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 : Motivasi Berprestasi (X_1)

X_2 : Kontinuitas Belajar (X_2)

Y : Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran (Y)

—→ : Pengaruh X_1 terhadap Y

—→ : Pengaruh X_2 terhadap Y

- - - → : Pengaruh X_1 dan X_2 secara bersama terhadap Y

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu anggapan sementara yang kebenarannya perlu dibuktikan dalam suatu penelitian. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X

Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kontinuitas belajar terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015.
1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dan kontinuitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Ditinjau dari metodenya, penelitian ini bersifat *ex-post facto*, karena hanya mengungkapkan data peristiwa yang sudah berlangsung dan telah ada pada responden tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu semua informasi diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik, serta merupakan penelitian korelasional karena dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2015 sampai dengan selesai.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Purbalingga, Jalan Mayor Jenderal Sungkono No. 34, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, yang meliputi:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu motivasi berprestasi (X_1) dan kontinuitas belajar (X_2).
2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar (Y). Prestasi belajar tersebut diambil dari nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) semester gasal siswa pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran.

D. Definisi Operasional Variabel

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang didahului dengan tanggapan terhadap suatu tujuan. Motivasi juga berfungsi sebagai pendorong usaha dalam pencapaian prestasi. Jadi, seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar maka akan menunjukkan prestasi belajar yang baik pula. Usaha yang tekun, terutama didasari dengan motivasi berprestasi yang tinggi, maka seorang siswa akan dapat mencapai prestasi belajar yang baik. Tinggi rendahnya motivasi belajar seorang siswa akan sangat menentukan pencapaian prestasi belajarnya. Motivasi berprestasi dalam penelitian ini diukur dengan pendapat

responden tentang menyukai tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi, memiliki tujuan yang realistis dan menantang, bersedia menerima perubahan dan umpan balik, senang bekerja mandiri, senang bersaing untuk mengungguli orang lain, dan keinginan/dorongan berprestasi.

Kontinuitas belajar adalah kelanjutan dan kelangsungan dalam proses belajar secara terus-menerus dan teratur sehingga dapat menunjang keberhasilan dalam belajar. Setelah kontinuitas belajar dilakukan secara teratur, maka siswa akan lebih memahami materi pembelajaran sehingga akan dapat meningkatkan prestasi belajar yang diraihinya. Kontinuitas belajar dalam penelitian ini diukur dengan pendapat responden tentang keteraturan, kedisiplinan, ketekunan, pengaturan waktu, dan pemusatan perhatian pada pelajaran.

Prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah melalui proses belajar dan perubahan tingkah laku untuk mendapatkan pengetahuan dan kemampuan baru. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran yang dilihat dari nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) semester gasal.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga yang

berjumlah 141 orang yang terdiri dari 4 kelas. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Jumlah Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Pekantoran SMK Negeri 1 Purbalingga

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X AP 1	36
2.	X AP 2	36
3.	X AP 3	36
4.	X AP 4	33
	Jumlah	141

Sumber: Data primer jumlah siswa di bagian TU SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan sifat populasi. Peneliti menggunakan rumus *Slovin* (Husein Umar, 2008: 67), untuk mengetahui jumlah sampel yang digunakan, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

N : Ukuran Populasi

n : Ukuran Sampel

e : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan 10%

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{141}{1 + 141 \cdot (0,1^2)}$$

$$n = \frac{141}{1 + 1,41}$$

$n = 58,51$ dibulatkan (59)

Berdasarkan perhitungan tersebut maka sampel yang dipakai dalam penelitian berjumlah 59 siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga. Penyebaran sampel dari populasi secara lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Distribusi Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
1.	X AP 1	36	$36/141 \times 59 = 15,06$	15 siswa
2.	X AP 2	36	$36/141 \times 59 = 15,06$	15 siswa
3.	X AP 3	36	$36/141 \times 59 = 15,06$	15 siswa
4.	X AP 4	33	$33/141 \times 59 = 13,80$	14 siswa
Jumlah Populasi		141	Jumlah Sampel	59 siswa

Sumber: Data primer

Mengingat populasi bersifat homogen pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga, maka teknik sampling yang digunakan adalah *Proportional Random Sampling* dengan pengambilan sampel secara acak. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara

dimulai dari deretan bangku depan untuk kelas X AP 1, deretan bangku tengah untuk kelas X AP 2, deretan bangku belakang untuk kelas X AP 3, dan kembali ke deretan bangku depan untuk kelas X AP 4. Pengambilan sampel yang dilakukan memungkinkan tidak terjadi kesenjangan sosial, karena setiap deretan bangku tidak memiliki latar belakang yang sama, baik dari segi prestasi, lingkungan keluarga, dan lain-lain.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Angket/Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket/kuesioner. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi berprestasi dan kontinuitas belajar siswa. Motivasi berprestasi dapat diukur dengan menggunakan angket melalui indikator menyukai tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi, memiliki tujuan yang realistis dan menantang, bersedia menerima perubahan dan umpan balik, senang bekerja mandiri, senang bersaing untuk mengungguli orang lain, dan keinginan/dorongan berprestasi. Kontinuitas belajar dapat diukur dengan menggunakan angket melalui indikator keteraturan, kedisiplinan, ketekunan, pengaturan waktu, dan pemusatan perhatian pada pelajaran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang nilai Ulangan Tengah Semester (UTS), Ulangan Akhir Semester (UAS) semester gasal, profil sekolah serta data lain yang diperlukan dan sifatnya dapat mendukung dalam penulisan skripsi.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah lembar angket/kuesioner. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilihnya. Hal tersebut akan dapat mengurangi kesulitan bagi responden dalam pengisian angket.

Berdasarkan pada penelitian kuantitatif, data dalam penelitian ini harus diubah menjadi angka-angka yaitu dengan penyekoran. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert* yang telah dimodifikasi. Angket ini menggunakan beberapa alternatif pilihan jawaban sehingga responden cukup memberi tanda centang (\checkmark) pada jawaban yang tersedia. Alasan digunakannya alternatif jawaban tersebut adalah untuk menghindari jawaban yang cenderung pada nilai tengah (netral). Jenis pernyataan ada dua macam, yaitu pernyataan positif dengan skor 4, 3, 2, 1 dan pernyataan negatif dengan skor 1, 2, 3, 4. Berikut ini penskoran yang digunakan untuk menilai setiap jawaban responden dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban

No.	Alternatif Jawaban	Skor Item Pertanyaan	
		Positif	Negatif
1.	Selalu (SL)	4	1
2.	Sering (SR)	3	2
3.	Hampir Tidak Pernah (HTP)	2	3
4.	Tidak Pernah (TP)	1	4

Berikut ini kisi-kisi instrumen untuk mengukur motivasi berprestasi dan kontinuitas belajar, adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1.	Menyukai tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi	1, 2, 3*	3
2.	Memiliki tujuan yang realistis dan menantang	4, 5, 6, 7	4
3.	Bersedia menerima perubahan dan umpan balik	8, 9, 10, 11*	4
4.	Senang bekerja mandiri	12, 13*, 14	3
5.	Senang bersaing untuk mengungguli orang lain	15, 16*, 17	3
6.	Keinginan/dorongan berprestasi	18, 19, 20*, 21	4
Jumlah			21

*) Pernyataan Negatif

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Kontinuitas Belajar

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1.	Keteraturan	1, 2*, 3, 4	4
2.	Kedisiplinan	5, 6, 7	3
3.	Ketekunan	8*, 9, 10*, 11*, 12	5
4.	Pengaturan waktu belajar	13, 14	2
5.	Pemusatan perhatian pada pelajaran	15, 16, 17*, 18*, 19	5
Jumlah			19

*) Pernyataan Negatif

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Pekantoran SMK Negeri 1 Pengasih dengan subyek uji coba instrumen diambil sebanyak 30 siswa. SMK Negeri 1 Pengasih dipilih sebagai tempat uji coba karena mempunyai karakteristik yang sama dengan SMK Negeri 1 Purbalingga, yaitu merupakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri, serta sama-sama menggunakan Struktur Kurikulum 2013.

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Rumus yang digunakan dalam menguji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan teknik

pengaruh *ProductMoment* dengan angka kasar dari *Pearson*. Teknik *ProductMoment* digunakan karena data yang digunakan berupa data interval. Uji validitas ini mengkorelasikan antara skor butir dan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. Adapun rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

N : jumlah responden

$\sum X$: jumlah skor butir

$\sum Y$: jumlah skor total

$\sum X^2$: jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat dari skor total

$\sum XY$: jumlah perkalian antara skor butir dan skor total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 317)

Butir soal dikatakan valid jika r_{hitung} sama atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir soal dinyatakan gugur atau tidak valid.

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada 30 siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih dengan lembar angket/kuesioner variabel motivasi berprestasi berjumlah 21 butir pernyataan dan lembar angket/kuesioner variabel kontinuitas belajar berjumlah 19 butir pernyataan, yang kemudian dilakukan analisis dengan bantuan *SPSS Statistics 18.0 for Windows*. Hasil uji validitas dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah butir semula	Jumlah butir gugur	Nomor butir gugur	Jumlah butir valid
Motivasi Berprestasi (X_1)	21	3	5, 11, 20	18
Kontinuitas Belajar (X_2)	19	2	5, 17	17
Jumlah	40	5	5	35

Sumber: Data primer hasil uji validitas instrumen dengan bantuan *SPSS Statistics 18.0 for Windows*.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa untuk lembar angket/kuesioner variabel motivasi berprestasi (X_1), butir pernyataan yang valid berjumlah 18 butir dengan butir gugur sebanyak 3 butir dan lembar angket/kuesioner variabel kontinuitas belajar (X_2) butir yang valid berjumlah 17 butir dengan butir gugur sebanyak 2 butir. Butir-butir yang gugur atau tidak valid telah dihilangkan dan butir yang valid menurut peneliti masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan, sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan.

2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur derajat konsistensi (keajegan) suatu alat ukur. Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut menghasilkan hasil-hasil yang konsisten, sehingga instrumen ini dapat dipakai dan bekerja dengan baik pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dalam instrumen ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

K : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir

σ_t^2 : varian total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Penelitian ini menggunakan pedoman interpretasi untuk mengetahui hasil uji instrumen, yaitu sebagai berikut:

Tabel 9. Pedoman Memberikan Interpretasi pada Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

(Suharsimi Arikunto, 2010: 319)

Berdasarkan tingkat keadaan koefisien di atas, maka yang digunakan sebagai indikator instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen mempunyai tingkat keadaan koefisien lebih besar atau sama dengan 0,600. Hasil uji reliabilitas instrumen dengan *SPSS Statistics 18.0 for Windows* dirangkum dalam tabel 10 berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien <i>Cronbach Alpha</i>	Interpretasi
Motivasi Berprestasi (X_1)	0,898	Sangat Tinggi
Kontinuitas Belajar (X_2)	0,805	Sangat Tinggi

Sumber: Data primer hasil uji reliabilitas instrumen dengan bantuan *SPSS Statistics 18.0 for Windows*.

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas dengan menggunakan data yang valid, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel motivasi berprestasi dan kontinuitas belajar memiliki koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,600. Kedua instrumen berada dalam kategori sangat tinggi dan dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

I. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian *Mean (M)*, *Median (Me)*, *Modus (Mo)*, *Standar Deviasi (SD)*. Selain itu, disajikan pula tabel distribusi frekuensi, histogram distribusi frekuensi setiap variabel dan dilanjutkan dengan penentuan kecenderungan variabel yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram lingkaran (*pie chart*).

a. *Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi*

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data atau sebuah nilai yang khas yang dapat mewakili suatu himpunan data. *Mean* dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. *Median* merupakan suatu nilai tengah data bila nilai-nilai dari data yang disusunurut menurut besarnya data. *Modus* merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. *Standar Deviasi* merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan sama dengan satuan data dan nilai tengahnya. Penentuan *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* (SD) dilakukan dengan bantuan *SPSS Statistics 18.0 for Windows*.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan jumlah kelas interval

Menentukan panjang interval dapat menggunakan rumus *Sturges Rule*, yaitu sebagai berikut:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

k : jumlah kelas data

n : jumlah data observasi

log : logaritma

(Sugiyono, 2007: 35)

2) Menghitung rentang kelas (*range*)

Menentukan rentang data dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang Kelas} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

3) Menentukan panjang kelas

Menentukan panjang kelas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel Kecenderungan Variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor yang diperoleh masing-masing variabel. Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sangat tinggi} & : X \geq (M_i + 1.SD_i) \\ \text{Kelompok tinggi} & : M_i \leq X < (M_i + 1.SD_i) \\ \text{Kelompok rendah} & : (M_i - 1.SD_i) \leq X < M_i \\ \text{Kelompok sangat rendah} & : X < (M_i - 1.SD_i) \end{aligned}$$

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Pengkategorian variabel penelitian tersebut digunakan untuk mengukur nilai ideal pada variabel motivasi berprestasi dan kontinuitas belajar, sedangkan untuk variabel prestasi belajar

diperoleh dari nilai UAS, sehingga hanya dibagi menjadi dua kategori, yaitu Tuntas dan Tidak Tuntas.

e. Diagram lingkaran (*pie chart*)

Pie chart dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

Analisis data yang benar diperlukan untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat. Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov* yaitu sebagai berikut:

$$D = \text{maksimum} [F_O(X) - S_N(X)]$$

Keterangan:

D = angka selisih maksimum

$F_O(X)$ = frekuensi kumulatif teoritis

$F_N(X)$ = frekuensi kumulatif observasi

(Husaini Usman dan Purnomo Setiady, 2011: 123)

Kriteria hasil perhitungan apabila nilai *Kolmogrov-Smirnov* yang ditunjukkan oleh *Asymptotic Sig.* lebih kecil dari 0,05, maka distribusi data tersebut tidak normal. Sebaliknya, jika nilai *Kolmogrov-Smirnov* yang ditunjukkan oleh *Asymptotic Sig.* lebih besar dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal (M. Nisfiannoor, 2009: 93).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Antara variabel bebas dan terikat dikatakan berpengaruh linear apabila kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan variabel terikat. Kedua variabel harus diuji dengan uji F dengan taraf signifikansi 5%. Rumus yang dipakai adalah:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi

FK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

FK_{res} : rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Hasil F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} , berarti hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear.

Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah non-linear.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinieritas antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Teknik statistik yang digunakan adalah dengan *Product Moment*, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

N : jumlah subyek

$\sum XY$: jumlah perkalian jumlah nilai variabel X dan Y

$\sum X$: jumlah nilai variabel X

$\sum Y$: jumlah nilai variabel Y

$\sum X^2$: jumlah kuadrat dari nilai variabel X

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat dari nilai variabel Y

(Suharsimi Arikunto, 2010: 317)

Jika koefisien variasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,600, maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas sehingga uji regresi dapat dilanjutkan. Menurut Danang Sunyoto (2007: 89), “jika pengaruh antar variabel lebih besar atau sama dengan 0,600, maka terjadi multikolinieritas dan analisis data tidak dapat dilanjutkan”.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Hipotesis pertama adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berprestasi (X_1) terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran (Y) siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015, dan hipotesis kedua adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kontinuitas belajar (X_2) terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran (Y) siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi antara variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y), dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara X_1 atau X_2 dan Y

$\sum xy$: jumlah produk antara X_1 atau X_2 dan Y

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor X_1 atau X_2

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y diterima. Jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y ditolak. (Sugiyono, 2010: 258)

2) Mencari Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel bebas (X_1 maupun X_2) terhadap variabel terikat (Y). Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r^2_{x_1y} = \frac{(a_1 \sum x_1 y)}{\sum y^2}$$

$$r^2_{x_2y} = \frac{(a_2 \sum x_2 y)}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{x_1y}$: koefisien determinasi antara X_1 terhadap Y

$r^2_{x_2y}$: koefisien determinasi antara X_2 terhadap Y

a_1 : koefisien prediktor X_1

a_2 : koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$: jumlah produk antara X_1 terhadap Y

$\sum x_2 y$: jumlah produk antara X_2 terhadap Y

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

3) Menguji Signifikansi Koefisien Korelasi dengan Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi antar variabel. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{(\sqrt{1-r})}$$

Keterangan:

t : t hitung

r : koefisien korelasi

n : jumlah responden

r^2 : kuadrat koefisien korelasi (Sugiyono, 2007: 230)

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka pengaruh variabel tersebut tidak signifikan.

4) Membuat garis regresi linier sederhana

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha X + K$$

Keterangan:

Y : variabel terikat

α : bilangan koefisien

X : variabel bebas

K : bilangan konstan (Sutrisno Hadi, 2004: 1)

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu pengaruh motivasi berprestasi dan kontinuitas belajar terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015. Langkah-langkah dalam analisis regresi ganda adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi ganda antar variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y), dengan menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$: koefisien variasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 : koefisien variabel X_1

a_2 : koefisien variabel X_2

$\sum x_1 y$: jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum x_2 y$: jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum y^2$: jumlah kuadrat variabel Y (Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 2) Mencari koefisien determinasi antara variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y)

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$R^2_{y(1,2)}$: koefisien korelasi ganda antara Y terhadap X_1, X_2

a_1 : koefisien prediktor X_1

a_2 : koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$: jumlah produk antara X_1 terhadap Y

$\sum x_2 y$: jumlah produk antara X_2 terhadap Y

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriterium

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Jadi pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) sebesar kuadrat koefisien korelasi ganda. Selanjutnya hasil koefisien determinasi dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat dalam bentuk persentase. (Darwyan Syah, dkk, 2009: 94)

3) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga F garis regresi

N : jumlah responden

m : jumlah variabel bebas

R : koefisien korelasi ganda (Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Hasil perhitungan, kemudian F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) adalah signifikan. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) adalah tidak signifikan. (Sugiyono, 2010: 267)

4) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y : variabel terikat

X_1X_2 : variabel bebas

a_1a_2 : koefisien variabel X_1 dan koefisien variabel X_2

K : bilangan konstan (Sutrisno Hadi, 2004: 18)

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien variabel bebas (X_1) adalah a_1 , artinya apabila variabel bebas (X_1)

meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada variabel terikat (Y) sebesar a_1 dengan asumsi variabel bebas (X_2) tetap. Begitu pula pada nilai koefisien variabel bebas (X_2) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada variabel terikat (Y) sebesar a_2 dengan asumsi variabel bebas (X_1) tetap. (Sugiyono, 2007: 280)

5) Mencari besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan efektif

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besarnya sumbangan secara relatif setiap variabel bebas terhadap variabel terikat untuk keperluan prediksi. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$SR\%X_1 = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y} \times 100\%$$

$$SR\%X_2 = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y} \times 100\%$$

Keterangan:

$SR\%X_1$: sumbangan relatif prediktor X_1

$SR\%X_2$: sumbangan relatif prediktor X_2

a_1 : koefisien prediktor X_1

a_2 : koefisien prediktor X_2 (Sutrisno Hadi, 2004: 37)

Sumbangan Relatif sebesar 100% yang menunjukkan perbandingan yang diberikan oleh variabel bebas kepada

variabel terikat untuk keperluan prediksi. (Sutrisno Hadi, 2004: 38)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dengan tetap memperhitungkan variabel terikat lain yang tidak diteliti. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$SE\%X_1 = SR\%X_1 \times R^2$$

$$SE\%X_2 = SR\%X_2 \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%X_1$: sumbangan efektif X_1

$SE\%X_2$: sumbangan efektif X_2

R^2 : koefisien determinasi (Sutrisno Hadi, 2004: 39)

Hasil perhitungan dapat diketahui bahwa sumbangan efektif X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y sebesar persentase hasil perhitungan di atas dan sisanya ditentukan oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti. (Sutrisno Hadi, 2004: 41)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi SMK Negeri 1 Purbalingga

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah bagian terpadu dari sistem pendidikan nasional, yang mempunyai peranan penting dalam menyiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang juga ikut serta dalam menyiapkan dan mencerdaskan peserta didik untuk memiliki kemampuan dan keterampilan sesuai dengan tuntutan dunia kerja yaitu SMK Negeri 1 Purbalingga. SMK Negeri 1 Purbalingga beralamat di Jalan Mayor Jenderal Sungkono No. 34, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga. Adapun visi dan misi SMK Negeri 1 Purbalingga adalah sebagai berikut:

Visi:

“SMK Negeri 1 Purbalingga mewujudkan insan profesional berakhlak mulia, berwawasan global dan berkarakter kebangsaan”

Misi:

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran yang kompetitif berbasis bahasa Inggris dan teknologi informasi.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan dan latihan profesional berstandar nasional.
- 3) Mengembangkan budaya bersih, sehat dan berwawasan lingkungan.
- 4) Menjadi Sekolah Unggulan yang berkarakter kebangsaan.

Terhitung pada Tahun Ajaran 2014/2015 jumlah siswa di SMK Negeri 1 Purbalingga sebanyak 1242 siswa. Siswa tersebut terbagai dalam 5 (lima) Kompetensi Keahlian, yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Penjualan, RPL (Rekayasa Perangkat Lunak), dan TKJ (Teknik Komputer Jaringan).

Jumlah guru dan karyawan di SMK Negeri 1 Purbalingga yaitu sebagai berikut:

Tabel 11. Jumlah Guru dan Karyawan SMK Negeri 1 Purbalingga

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Guru Tetap	52 orang
2.	CPNS	3 orang
3.	Guru Tidak Tetap (GTT)	10 orang
4.	Tata Usaha (TU)	12 orang
5.	Petugas Perpustakaan	1 orang
6.	Penjaga Sekolah	9 orang
Jumlah Total		87 orang

SMK Negeri 1 Purbalingga memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Fasilitas-fasilitas penunjang tersebut antara lain yaitu ruang belajar teori, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang wakil kepala sekolah, ruang BK, ruang perpustakaan, ruang laboratorium IPA, ruang laboratorium bahasa, ruang laboratorium komputer, ruang praktik, ruang bengkel, ruang alat olahraga, lapangan olahraga, masjid, kamar mandi/WC, dan ruang serba guna. Fasilitas-fasilitas tersebut pada umumnya dalam kondisi baik, walaupun terdapat beberapa fasilitas yang kurang berfungsi secara maksimal.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang diperoleh di lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data, untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Jumlah responden pada penelitian ini yaitu sebanyak 59 siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purbalingga. Data yang diperoleh di lapangan masing-masing dianalisis, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data yang dimaksud meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo) dan *Standar Deviasi* (SD). Selain itu, disajikan pula tabel distribusi frekuensi, histogram distribusi frekuensi setiap variabel dan dilanjutkan dengan penentuan kecenderungan variabel yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram lingkaran (*pie chart*).

1. Motivasi Berprestasi

Data motivasi berprestasi diperoleh dari lembar angket/kuesioner yang terdiri dari 18 butir pernyataan dengan menggunakan skala *Likert*, terdiri dari empat alternatif jawaban. Berdasarkan 18 butir pernyataan yang ada dengan jumlah responden 59 siswa, menunjukkan bahwa variabel motivasi berprestasi diperoleh skor tertinggi sebesar 66 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar $(4 \times 18) = 72$ dan skor terendah sebesar 34 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar $(1 \times 18) = 18$. Hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS Statistics 18.0 for Windows* menunjukkan *Mean* (M) sebesar 49,81; *Median* (Me) sebesar 44; *Modus* (Mo) sebesar 53; dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 8,921.

Menyusun distribusi frekuensi variabel motivasi berprestasi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan Jumlah Kelas Interval

Menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges Rule* yakni jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 59 \\ &= 1 + 3,3 (1,7708520116) \\ &= 1 + 5,8438116383 \\ &= 6,8438116383 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

b. Menentukan Rentang Kelas (*Range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Kelas} &= (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\ &= 66 - 34 \\ &= 32 \end{aligned}$$

c. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas Interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{32}{7} \\ &= 4,57142 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

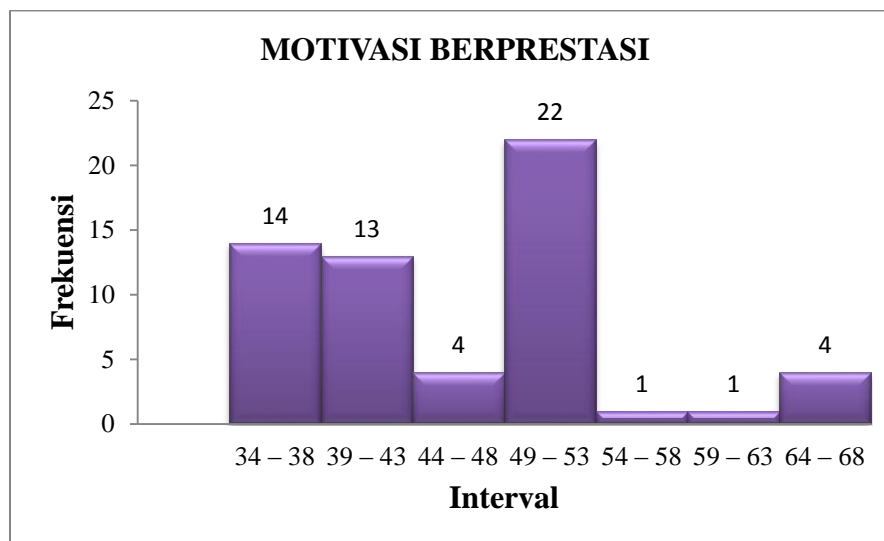
Distribusi frekuensi variabel motivasi berprestasi dapat dilihat pada tabel 12 berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	34 – 38	14	23,75
2.	39 – 43	13	22,05
3.	44 – 48	4	6,77
4.	49 – 53	22	37,28
5.	54 – 58	1	1,69
6.	59 – 63	1	1,69
7.	64 – 68	4	6,77
Jumlah		59	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 12, distribusi frekuensi variabel motivasi berprestasi terdiri dari 7 kelas interval. Setiap kelas memiliki 5 rentang skor. Kelas interval 34-38 sebanyak 14 siswa (23,75%), kelas interval 39-43 sebanyak 13 siswa (22,05%), kelas interval 44-48 sebanyak 4 siswa (6,77%), kelas interval 49-53 sebanyak 22 siswa (37,28%), kelas interval 54-58 sebanyak 1 siswa (1,69%), kelas interval 59-63 sebanyak 1 siswa (1,69%), dan kelas interval 64-68 sebanyak 4 siswa (6,77%). Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel motivasi berprestasi maka dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi

Data variabel penelitian kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan motivasi berprestasi. Agar diketahui kecenderungan masing-masing skor variabel, maka digunakan skor ideal. Skor ideal tersebut dapat dibagi menjadi 4 kategori kecenderungan, yaitu:

- Kelompok sangat tinggi : $X \geq (Mi + 1.SDi)$
 - Kelompok tinggi : $Mi \leq X < (Mi + 1.SDi)$
 - Kelompok rendah : $(Mi - 1.SDi) \leq X < Mi$
 - Kelompok sangat rendah : $X < (Mi - 1.SDi)$
- (Djemari Mardapi, 2008: 123)

Mean ideal (Mi) dan *Standar Deviasi* ideal (SDi) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (72 + 18) \\
 &= \frac{1}{2} (90) = 45
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (72 - 18)
 \end{aligned}$$

$$= 1/6 (54) = 9$$

Kelompok sangat tinggi = $X \geq (Mi + 1.SDi)$

$$= X \geq (45 + 9)$$

$$= X \geq 54$$

Kelompok tinggi = $Mi \leq X < (Mi + 1.SDi)$

$$= 45 \leq X < (45 + 9)$$

$$= 45 \leq X < 54$$

Kelompok rendah = $(Mi - 1.SDi) \leq X < Mi$

$$= (45 - 9) \leq X < 45$$

$$= 36 \leq X < 45$$

Kelompok sangat rendah = $X < (Mi - 1.SDi)$

$$= X < (45 - 9)$$

$$= X < 36$$

Berdasarkan perhitungan, maka dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan motivasi berprestasi sebagai berikut:

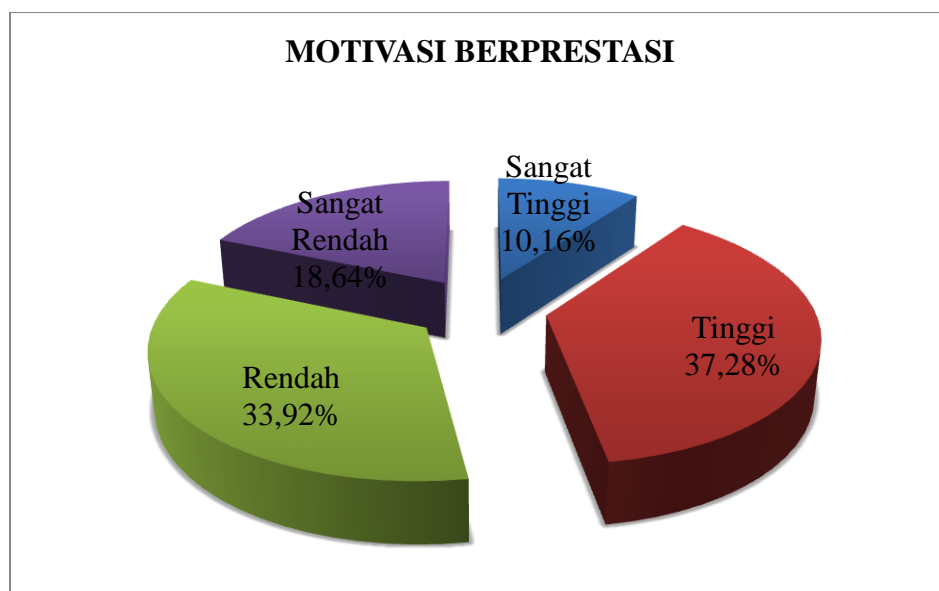
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Motivasi Berprestasi

No.	Rentang Skor	Frekuensi (F)	Persen (%)	Kategori
1.	$X \geq 54$	6	10,16	Sangat Tinggi
2.	$45 \leq X < 54$	22	37,28	Tinggi
3.	$36 \leq X < 45$	20	33,92	Rendah
4.	$X < 36$	11	18,64	Sangat Rendah
Jumlah		59	100	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 13, frekuensi kecenderungan variabel motivasi berprestasi yang berada pada rentang skor lebih dari atau sama dengan 54 masuk pada kategori sangat tinggi sebanyak 6 siswa (10,16%), rentang skor diantara 45 sampai 53 masuk pada kategori tinggi sebanyak 22 siswa (37,28%), rentang skor diantara 36 sampai 44 masuk kategori rendah sebanyak 20 siswa (33,92%), dan rentang skor kurang dari 36 masuk kategori sangat rendah sebanyak 11 siswa (18,64%).

Kecenderungan variabel motivasi berprestasi disajikan dalam diagram pie (*Pie Chart*) sebagai berikut:



Gambar 3. Pie Chart Kecenderungan Motivasi Berprestasi

2. Kontinuitas belajar

Data kontinuitas belajar diperoleh dari lembar angket/kuesioner yang terdiri dari 17 butir pernyataan dengan menggunakan skala *Likert*, terdiri dari empat alternatif jawaban. Berdasarkan 17 butir pernyataan yang ada dengan jumlah responden 59 siswa, menunjukkan bahwa

variabel kontinuitas belajar diperoleh skor tertinggi sebesar 64 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar $(4 \times 17) = 68$ dan skor terendah sebesar 32 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar $(1 \times 17) = 17$. Hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS Statistics 18.0 for Windows* menunjukkan *Mean* (M) sebesar 47,97; *Median* (Me) sebesar 41; *Modus* (Mo) sebesar 33; dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 8,155.

Menyusun distribusi frekuensi variabel kontinuitas belajar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan Jumlah Kelas Interval

Menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges Rule* yakni jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 59 \\ &= 1 + 3,3 (1,7708520116) \\ &= 1 + 5,8438116383 \\ &= 6,8438116383 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

b. Menentukan Rentang Kelas (*Range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Kelas} &= (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\ &= 64 - 32 \\ &= 32 \end{aligned}$$

c. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\text{Panjang kelas Interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{32}{7}$$

$$= 4,57142 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Distribusi frekuensi variabel kontinuitas belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

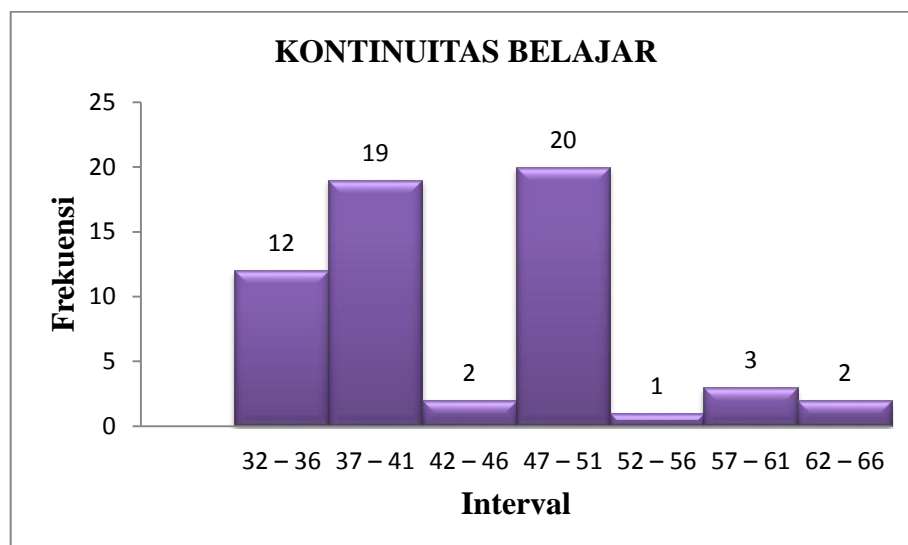
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Kontinuitas Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	32 – 36	12	20,33
2.	37 – 41	19	32,20
3.	42 – 46	2	3,42
4.	47 – 51	20	33,86
5.	52 – 56	1	1,69
6.	57 – 61	3	5,08
7.	62 – 66	2	3,42
Jumlah		59	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 14, distribusi frekuensi variabel kontinuitas belajar terdiri dari 7 kelas interval. Setiap kelas memiliki 5 rentang skor. Kelas interval 32-36 sebanyak 12 siswa (20,33%), kelas interval 37-41 sebanyak 19 siswa (32,30%), kelas interval 42-46 sebanyak 2 siswa (3,42%), kelas interval 47-51 sebanyak 20 siswa (33,86%), kelas interval 52-56 sebanyak 1 siswa (1,69%), kelas interval 57-61 sebanyak 3 siswa (5,08%), dan kelas interval 62-66 sebanyak 2 siswa (3,42%). Berdasarkan tabel distribusi frekuensi

variabel kontinuitas belajar maka dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Kontinuitas Belajar

Data variabel penelitian kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan kontinuitas belajar. Agar diketahui kecenderungan masing-masing skor variabel, maka digunakan skor ideal. Skor ideal tersebut dapat dibagi menjadi 4 kategori kecenderungan, yaitu:

Kelompok sangat tinggi : $X \geq (Mi + 1.SDi)$

Kelompok tinggi : $Mi \leq X < (Mi + 1.SDi)$

Kelompok rendah : $(Mi - 1.SDi) \leq X < Mi$

Kelompok sangat rendah : $X < (Mi - 1.SDi)$

(Djemari Mardapi, 2008:
123)

Mean ideal (Mi) dan *Standar Deviasi* ideal (SDi) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (68 + 17) \\ &= \frac{1}{2} (85) \end{aligned}$$

$$= 42,5$$

Standar Deviasi ideal = $1/6$ (skor tertinggi + skor terendah)

$$= 1/6 (68 - 17)$$

$$= 1/6 (51) = 8,5$$

Kelompok sangat tinggi = $X \geq (Mi + 1.SDi)$

$$= X \geq (42,5 + 8,5)$$

$$= X \geq 51$$

Kelompok tinggi = $Mi \leq X < (Mi + 1.SDi)$

$$= 42,5 \leq X < (42,5 + 8,5)$$

$$= 42,5 \leq X < 51$$

Kelompok rendah = $(Mi - 1.SDi) \leq X < Mi$

$$= (42,5 - 8,5) \leq X < 42,5$$

$$= 34 \leq X < 42,5$$

Kelompok sangat rendah = $X < (Mi - 1.SDi)$

$$= X < (42,5 - 8,5)$$

$$= X < 34$$

Berdasarkan perhitungan, maka dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan kontinuitas belajar sebagai berikut:

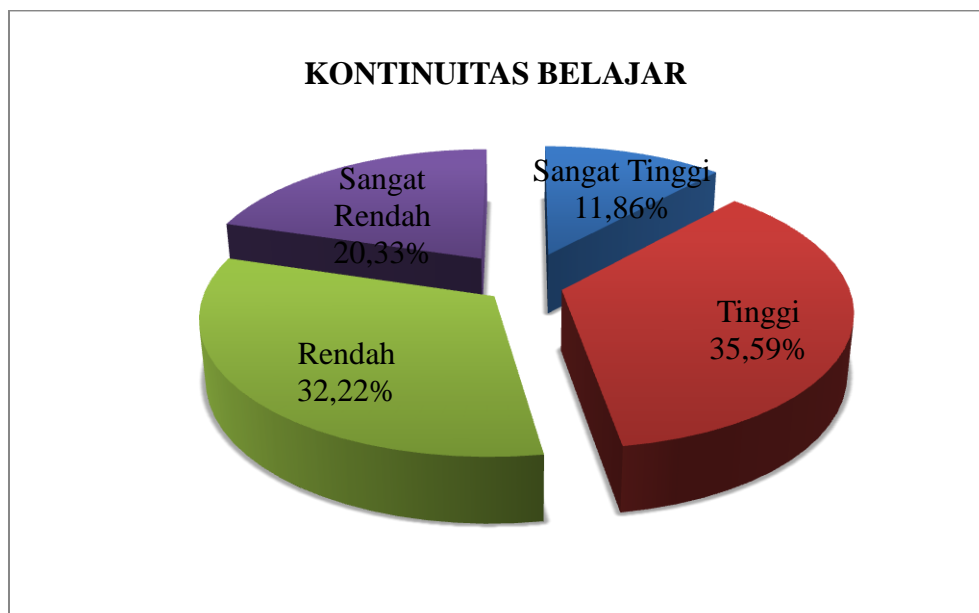
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kontinuitas Belajar

No.	Rentang Skor	Frekuensi (F)	Persen (%)	Kategori
1.	$X \geq 51$	7	11,86	Sangat Tinggi
2.	$42,5 \leq X < 51$	21	35,59	Tinggi
3.	$34 \leq X < 42,5$	19	32,22	Rendah
4.	$X < 34$	12	20,33	Sangat Rendah
Jumlah		59	100	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 15, frekuensi kecenderungan variabel kontinuitas belajar yang berada pada rentang skor lebih dari atau sama dengan 51 masuk pada kategori sangat tinggi sebanyak 7 siswa (11,86%), rentang skor diantara 42,5 sampai 50 masuk pada kategori tinggi sebanyak 21 siswa (35,59%), rentang skor diantara 34 sampai 41 masuk kategori rendah sebanyak 19 siswa (32,22%), dan rentang skor kurang dari 34 masuk kategori sangat rendah sebanyak 12 siswa (20,33%).

Kecenderungan variabel kontinuitas belajar disajikan dalam diagram pie (*Pie Chart*) sebagai berikut:



Gambar 5. Pie Chart Kecenderungan Kontinuitas Belajar

3. Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran

Hasil analisis data menunjukkan bahwa untuk variabel prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran (Y) berdasarkan jumlah responden penelitian yaitu sebanyak 59 siswa, diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 91 dan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 55. Setelah dianalisis dengan menggunakan program *SPSS Statistics 18.0 for Windows* diperoleh *Mean* (M) sebesar 82,24; *Median* (Me) sebesar 82; *Modus* (Mo) sebesar 82; dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 9,409.

Menyusun distribusi frekuensi variabel prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan Jumlah Kelas Interval

Menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges Rule* yakni jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 59 \\ &= 1 + 3,3 (1,7708520116) \\ &= 1 + 5,8438116383 \\ &= 6,8438116383 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

b. Menentukan Rentang Kelas (*Range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Kelas} &= (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\ &= 91 - 55 \\ &= 36 \end{aligned}$$

c. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas Interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{36}{7} \\ &= 5,14285 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

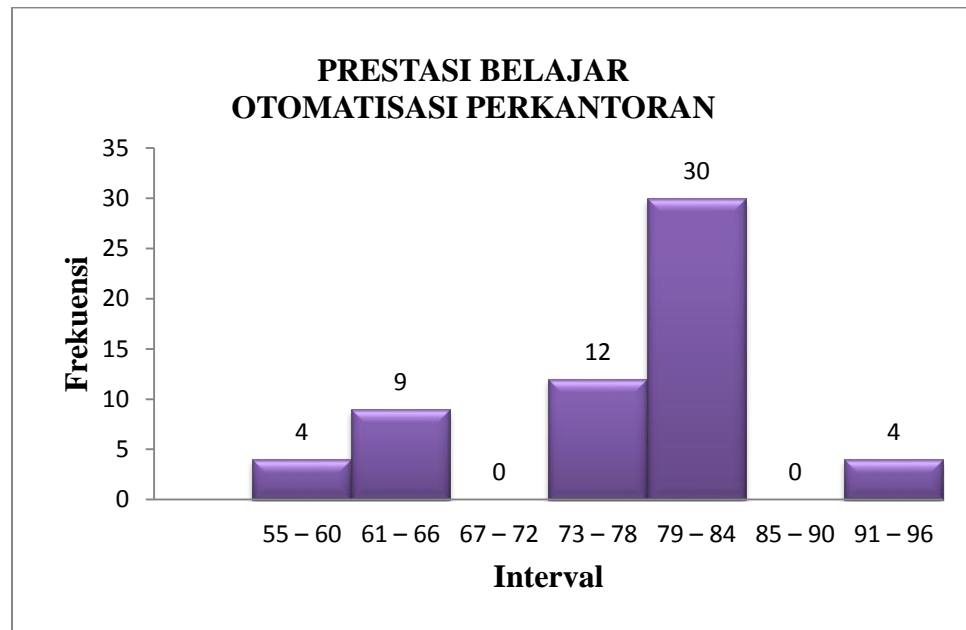
Distribusi frekuensi nilai prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran dapat dilihat pada tabel 16 berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	55 – 60	4	6,77
2.	61 – 66	9	15,29
3.	67 – 72	0	0
4.	73 – 78	12	20,33
5.	79 – 84	30	50,84
6.	85 – 90	0	0
7.	91 – 96	4	6,77
Jumlah		59	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 16, distribusi frekuensi variabel prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran terdiri dari 7 kelas interval. Setiap kelas memiliki 6 rentang skor. Kelas interval 55-60 sebanyak 4 siswa (6,77%), kelas interval 61-66 sebanyak 9 siswa (15,29%), kelas interval 67-72 tidak ada, kelas interval 73-78 sebanyak 12 siswa (20,33%), kelas interval 79-84 sebanyak 30 siswa (50,84%), kelas interval 85-90 tidak ada, dan kelas interval 91-96 sebanyak 4 siswa (6,77%). Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran maka dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran

Berdasarkan data prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran, maka dapat diketahui pengkategorian perolehan nilai yang dicapai siswa. Pengkategorian variabel prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada UAS semester gasal. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 maka dikatakan tuntas dalam belajarnya, sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 75 maka dikatakan belum tuntas dalam belajarnya. Berdasarkan data tersebut maka dapat dilihat dalam distribusi frekuensi kecenderungan prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran

No.	Nilai KKM	Frekuensi (F)	Persen (%)	Kategori
1.	<75	25	42,37	Belum Tuntas
2.	≥75	34	57,63	Tuntas
Total		59	100	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 17, frekuensi kecenderungan variabel prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran dengan nilai KKM kurang dari 75 masuk pada kategori belum tuntas sebanyak 25 siswa atau sebesar 42,37% dan nilai KKM lebih dari 75 masuk pada kategori tuntas sebanyak 34 siswa atau sebesar 57,63%.

Kecenderungan variabel prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran disajikan dalam diagram pie (*Pie Chart*) sebagai berikut:



Gambar 7. Pie Chart Kecenderungan Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran

C. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji normal atau tidaknya distribusi data masing-masing variabel. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistics 18.0 for Windows*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Asymptotic Sig. (p-value)</i>	Kondisi	Keterangan Sampel
Motivasi Berprestasi	0,289	$p > 0,05$	Distribusi Normal
Kontinuitas Belajar	0,282	$p > 0,05$	Distribusi Normal
Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran	0,404	$p > 0,05$	Distribusi Normal

Sumber: Data primer yang diolah

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linear jika harga $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji linearitas dengan bantuan program *SPSS Statistics 18.0 for Windows* menunjukkan bahwa harga koefisien $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ untuk variabel X_1 dengan Y adalah $0,697 \leq 1,84$ sedangkan untuk variabel X_2 dengan Y adalah $1,272 \leq 1,82$.

Berdasarkan hasil tersebut maka hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat menunjukkan hasil yang linear, sehingga analisis regresi linear dapat dilanjutkan. Lebih jelasnya hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

No.	Variabel		Df	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
	Bebas	Terikat				
1.	X ₁	Y	20 : 37	0,697	1,84	Linear
2.	X ₂	Y	25 : 32	1,272	1,82	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil uji linearitas data motivasi berprestasi (X₁) terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran (Y) menunjukkan bahwa koefisien F_{hitung} sebesar 0,697 lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 1,84. Dengan demikian data motivasi berprestasi (X₁) mempunyai hubungan yang linear dengan prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran (Y).

Hasil uji linearitas data kontinuitas belajar (X₂) terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran (Y) menunjukkan bahwa koefisien F_{hitung} sebesar 1,272 lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 1,82. Dengan demikian data kontinuitas belajar (X₂) mempunyai hubungan yang linear dengan prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran (Y).

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis korelasi berganda. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam model regresi. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu sehingga model regresi yang diperoleh tidak valid.

Hasil uji multikolinieritas yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistics 18.0 for Windows* diketahui bahwa hasil $r_{x_1x_2} = 0,478$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas karena interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,600. Dengan demikian analisis regresi ganda dapat dilanjutkan. Hasil uji multikolinieritas secara ringkas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	X ₁	X ₂	Kesimpulan
X ₁	1	0,478	Tidak terjadi multikolinieritas
X ₂	0,478	1	

Sumber: Data Primer yang diolah

D. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan satu prediktor untuk

menguji hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktor. Kedua teknik analisis ini menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 18.0 for Windows*. Hasil yang diperoleh dari kedua analisis tersebut menguraikan pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu motivasi berprestasi (X_1) dan kontinuitas belajar (X_2) terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran (Y) yang disajikan pada tabel berikut:

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015. Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan perhitungan program *SPSS Statistics 18.0 for Windows*. Hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana ($X_1 - Y$)

Variabel	Harga r			Harga t		Koef.	Konst.	Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	r^2	t_{hitung}	t_{tabel}			
$X_1 - Y$	0,491	0,2564	0,241	4,256	2,003	0,576	16,471	Positif dan signifikan

Sumber: Data Primer yang diolah

a. Koefisien Korelasi (r)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 18.0 for Windows*, menunjukkan bahwa

koefisien korelasi antara X_1 terhadap Y (r_{x_1y}) sebesar 0,491, karena koefisien korelasi r_{x_1y} tersebut bernilai positif, maka motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi maka prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran juga semakin tinggi.

b. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,241 berarti motivasi berprestasi mampu mempengaruhi 24,1% perubahan prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran. Hal ini menunjukkan masih ada 75,9% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran selain motivasi berprestasi.

c. Pengujian Signifikansi dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi motivasi berprestasi (X_1) terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran (Y), berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,256, jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,003 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran.

d. Persamaan Garis Regresi

Besarnya harga koefisien motivasi berprestasi (X_1) sebesar 0,576 dan bilangan konstanta sebesar 16,471. Berdasarkan angka-

angka tersebut, maka dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,576 X_1 + 16,471$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,576 artinya apabila motivasi berprestasi (X_1) meningkat 1 poin maka prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran (Y) akan meningkat sebesar 0,576.

Berdasarkan perhitungan diketahui r_{hitung} sebesar 0,492 lebih besar dari r_{tabel} 0,2564 sehingga hipotesis pertama diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif kontinuitas belajar terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015. Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan perhitungan program *SPSS Statistics 18.0 for Windows*. Hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana ($X_2 - Y$)

Variabel	Harga r			Harga t		Koef.	Konst.	Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	r^2	t_{hitung}	t_{tabel}			
$X_2 - Y$	0,630	0,2564	0,397	6,127	2,003	0,913	2,277	Positif dan signifikan

Sumber: Data Primer yang diolah

a. Koefisien Korelasi (r)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 18.0 for Windows*, menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara X_2 terhadap Y (r_{x_2y}) sebesar 0,630, karena koefisien korelasi r_{x_2y} tersebut bernilai positif, maka kontinuitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kontinuitas belajar maka prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran juga akan semakin meningkat.

b. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,397 berarti kontinuitas belajar mampu mempengaruhi 39,7% perubahan prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran. Hal ini menunjukkan masih ada 60,3% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran selain kontinuitas belajar.

c. Pengujian Signifikansi dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi kontinuitas belajar (X_2) terhadap prestasi belajar Otomatisasi

Perkantoran (Y), berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 6,127, jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,003 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kontinuitas belajar terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran.

d. Persamaan Garis Regresi

Besarnya harga koefisien kontinuitas belajar (X_2) sebesar 0,913 dan bilangan konstanta sebesar 2,277. Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,913 X_2 + 2,277$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,913 artinya apabila kontinuitas belajar (X_2) meningkat 1 poin maka prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran (Y) akan meningkat sebesar 0,913.

Berdasarkan perhitungan diketahui r_{hitung} sebesar 0,630 lebih besar dari r_{tabel} 0,2564 sehingga hipotesis kedua diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kontinuitas belajar terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga bahwa terdapat pengaruh positif motivasi berprestasi dan kontinuitas belajar terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015. Menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi ganda. Ringkasan hasil analisis regresi ganda dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 23. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	Koef.	Konst.	Harga R dan R ²		Harga F		Keterangan
			R _{y(1,2)}	R ² _{y(1,2)}	F _{hitung}	F _{tabel}	
X ₁	0,401	11,238	0,711	0,505	28,607	3,18	Positif dan signifikan
X ₂	0,775						

Sumber: Data Primer yang diolah

a. Koefisien Korelasi (R)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 18.0 for Windows*, menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara X₁ dan X₂ terhadap Y (R_{y(1,2)}) sebesar 0,711, karena koefisien korelasi R_{y(1,2)} tersebut bernilai positif, maka motivasi berprestasi dan kontinuitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika terdapat peningkatan motivasi berprestasi dan kontinuitas belajar secara

bersama-sama maka prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran juga akan meningkat.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,505, berarti bahwa motivasi berprestasi dan kontinuitas belajar mampu mempengaruhi 50,5% perubahan prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran. Hal ini menunjukkan masih ada 49,5% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran selain motivasi berprestasi dan kontinuitas belajar.

c. Pengujian Signifikansi dengan Uji F

Selanjutnya, untuk mengetahui signifikansi pengaruh digunakan uji F. Setelah dilakukan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 28,607 lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,18, maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi berprestasi dan kontinuitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015.

d. Persamaan Garis Regresi

Besarnya harga koefisien motivasi berprestasi (X_1) adalah sebesar 0,401 dan kontinuitas belajar (X_2) sebesar 0,775. Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat disusun persamaan garis regresi dua prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,401 X_1 + 0,775 X_2 + 11,238$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika:

- 1) Nilai koefisien X_1 sebesar 0,401 artinya apabila motivasi berprestasi (X_1) meningkat 1 poin, nilai kontinuitas belajar (X_2) tetap maka prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran (Y) akan meningkat sebesar 0,401 poin.
- 2) Nilai koefisien X_2 sebesar 0,775 artinya apabila kontinuitas belajar (X_2) meningkat 1 poin, nilai motivasi berprestasi (X_1) tetap maka prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran (Y) akan meningkat sebesar 0,775 poin.

Berdasarkan perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berprestasi dan kontinuitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015.

e. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

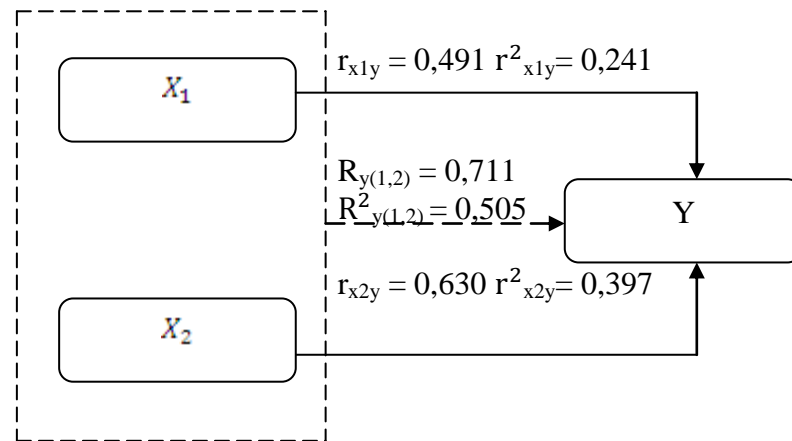
Tabel 24. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No.	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1.	Motivasi berprestasi (X_1)	32,64%	16,48%
2.	Kontinuitas belajar (X_2)	67,36%	34,01%
	Total	100%	50,69%

er: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum di dalam tabel diketahui bahwa secara bersama-sama variabel motivasi berprestasi dan kontinuitas belajar memberikan Sumbangan Efektif sebesar 50,69% terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran dan sebesar 49,31% diberikan oleh faktor atau variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Hasil penelitian mengenai pengaruh motivasi berprestasi dan kontinuitas belajar terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga tahun ajaran 2014/2015 dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 8. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

X_1 : Variabel Motivasi Berprestasi (X_1)

X_2 : Variabel Kontinuitas Belajar (X_2)

Y : Variabel Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran (Y)

—→ : Pengaruh Motivasi Berprestasi (X_1) terhadap Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran (Y)

—→ : Pengaruh Kontinuitas belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran (Y)

---▶ : Pengaruh Motivasi Berprestasi (X_1) dan Kontinuitas Belajar (X_2) secara bersama terhadap Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran (Y)

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berprestasi (X_1) terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran (Y). Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,491 dan harga koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,241. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 4,256 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%

sebesar 2,003. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yang berarti pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran adalah signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Djaali (2013: 110) yaitu “motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan dalam belajar”. Pendapat tersebut sesuai dengan hasil penelitian, yang membuktikan bahwa motivasi berprestasi mampu berpengaruh sebesar 24,1% terhadap perubahan prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran. Pendapat lain yang mendukung penelitian ini juga berasal dari Mc. Celand (dalam Djaali, 2013: 103), bahwa “motivasi berprestasi merupakan motivasi yang berhubungan dengan pencapaian beberapa standar kepandaian atau standar keahlian”. Berkaitan dengan hasil penelitian, salah satu tolok ukur keberhasilan siswa pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran yaitu dapat dilihat dari nilai UAS semester gasal, dengan nilai KKM sebesar 75. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM berarti telah mencapai standar keberhasilan yang ditentukan, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa telah memiliki motivasi untuk berprestasi. Sebaliknya, siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM berarti belum mencapai standar keberhasilan yang ditentukan, sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi berprestasi siswa masih rendah. Berdasarkan

hasil penelitian, terdapat 34 siswa yang telah mencapai nilai KKM, dan masih terdapat 25 siswa yang belum mencapai nilai KKM yang telah ditentukan.

Motivasi berprestasi yang tinggi tercermin dalam usaha-usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, efisien, dan tepat bila dibandingkan siswa yang tidak memiliki motivasi berprestasi dalam kegiatan pembelajaran. Siswa juga akan mencurahkan segenap kemampuannya untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah akan bersikap acuh terhadap kegiatan pembelajaran sehingga tidak memiliki kemampuan untuk berhasil.

Peranan motivasi berprestasi dapat menciptakan suatu hubungan atau keterkaitan dengan aktivitas belajar, yang pada akhirnya merupakan suatu usaha untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Berdasarkan *Pie Chart* kecenderungan variabel motivasi berprestasi, ditunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi berprestasi pada kategori sangat tinggi sebanyak 6 siswa (10,16%), kategori tinggi sebanyak 22 siswa (37,28%), kategori rendah sebanyak 20 siswa (33,92%), dan kategori sangat rendah sebanyak 11 siswa (18,64%). Hasil kecenderungan variabel motivasi berprestasi menunjukkan kategori tinggi, namun masih terdapat beberapa siswa yang berada pada kategori motivasi berprestasi rendah bahkan sangat rendah, yang apabila dijumlahkan skornya lebih

besar dari kategori tinggi. Hal tersebut berarti motivasi berprestasi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purbalingga masih belum optimal.

Belum optimalnya motivasi berprestasi yang dimiliki oleh siswa juga dapat dilihat dari hasil pengisian angket siswa, salah satunya pada indikator memiliki tujuan yang realistis dan menantang, yang terdiri dari 4 butir soal yaitu soal nomor 4, 5, 6, dan 7. Butir soal nomor 5 yaitu siswa tertantang untuk mengerjakan soal Otomatisasi Perkantoran yang sulit, jawaban siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 25. Ketertantangan Siswa Mengerjakan Soal yang Sulit

No.	Tingkat Ketertantangan	Frekuensi	Persen (%)
1.	Selalu	7	11,86
2.	Sering	10	16,94
3.	Hampir Tidak Pernah	30	50,84
4.	Tidak Pernah	12	20,36
Jumlah		59	100

Sumber: Data Primer Hasil Pengisian Angket

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa yang selalu tertantang untuk mengerjakan soal yang sulit sebanyak 11,86%, siswa yang sering tertantang untuk mengerjakan soal yang sulit sebanyak 16,94%, namun masih banyak siswa yang hampir tidak pernah tertantang untuk mengerjakan soal yang sulit yaitu sebanyak 50,84%, bahkan masih terdapat siswa yang tidak pernah tertantang untuk mengerjakan soal yang

sulit yaitu sebanyak 20,36%. Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa masih banyak siswa yang hampir tidak pernah atau kurang tertantang dalam mengerjakan soal yang sulit pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran, yaitu sebanyak 50,84%. Hasil tersebut membuktikan bahwa motivasi berprestasi siswa masih belum optimal, karena masih terdapat banyak siswa yang belum memenuhi indikator motivasi berprestasi yaitu pada indikator memiliki tujuan yang realistis dan menantang.

Cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi berprestasi antara lain guru harus menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa, misalnya dengan pemberian nilai lebih bagi siswa yang aktif sehingga siswa akan tertarik mengikuti proses pembelajaran dan termotivasi untuk berprestasi. Selain itu, siswa harus lebih memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pelajaran, mencatat materi-materi yang penting, serta lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung sehingga motivasi berprestasi siswa semakin meningkat dan prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran yang dicapai siswa juga akan meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arlin Nosa Sefrian Sari (2012) dengan judul “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian tersebut yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan

antara motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pengasih tahun ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,634; r^2_{x1y} sebesar 0,401; t_{hitung} sebesar 6,447 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,671 pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arlin Nosa Sefrian Sari diperoleh nilai pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar sebesar 40,1%, sehingga semakin menguatkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga tahun ajaran 2014/2015. Semakin tinggi motivasi berprestasi maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran yang akan dicapai siswa.

2. Pengaruh Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kontinuitas belajar terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran. Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,630 dan harga koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,397. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 6,127 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%

sebesar 2,003. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yang berarti pengaruh kontinuitas belajar terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran adalah signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kontinuitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran.

Hasil penelitian ini didukung teori yang dikemukakan oleh W.S. Winkel (2004: 99), bahwa “kontinuitas belajar yaitu aktivitas belajar yang tidak membosankan karena dilakukan secara teratur sesuai dengan ketepatan waktu yang ditentukan”. Teori lain juga disampaikan oleh Syaiful Bahri Djamarah (2002: 81), yang berpendapat bahwa, “Kontinuitas belajar dapat diartikan belajar secara berkesinambungan”. Aktivitas belajar yang dilakukan secara teratur akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan penelitian, indikator siswa yang memiliki kontinuitas tinggi meliputi keteraturan, kedisiplinan, ketekunan, pengaturan waktu belajar, dan dan pemusatan perhatian pada pelajaran. Apabila siswa telah memenuhi beberapa indikator tersebut, maka prestasi belajarnya akan meningkat, karena kontinuitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan, yaitu kontinuitas belajar berpengaruh sebesar 39,7% terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran.

Kontinuitas belajar siswa berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Siswa yang memiliki kontinuitas belajar tinggi akan memiliki kemampuan untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Belajar

secara terus-menerus dan teratur akan dapat menunjang prestasi belajar, karena salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar tergantung pada cara belajar siswa. Siswa yang memiliki sikap disiplin dan kontinyu dalam mengatur waktu belajar serta memusatkan perhatian pada materi yang sedang dipelajari akan cenderung lebih memahami dan menguasai materi pembelajaran secara keseluruhan, sehingga pada akhirnya akan dapat meningkatkan prestasi belajar yang diinginkan.

Berdasarkan *Pie Chart* kecenderungan variabel kontinuitas belajar, ditunjukkan bahwa siswa yang memiliki kontinuitas belajar kategori sangat tinggi sebanyak 7 siswa (11,86%), kategori tinggi sebanyak 21 siswa (35,59%), kategori rendah sebanyak 19 siswa (32,22%), dan kategori sangat rendah sebanyak 12 siswa (20,33%).

Meskipun hasil kecenderungan variabel kontinuitas menunjukkan pada kategori tinggi, namun masih terdapat siswa yang berada pada kategori kontinuitas belajar rendah bahkan sangat rendah, yang apabila dijumlahkan skornya lebih besar dari kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa kontinuitas belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purbalingga masih belum optimal.

Belum optimalnya kontinuitas belajar yang dimiliki oleh siswa juga dapat dilihat dari hasil pengisian angket siswa, salah satunya pada indikator pengaturan waktu belajar, yang terdiri dari 2 butir soal yaitu

soal nomor 13 dan 14. Butir soal nomor 13 yaitu siswa menggunakan jam kosong untuk mendiskusikan materi Otomatisasi Perkantoran, jawaban siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Penggunaan Jam Kosong untuk Mendiskusikan Materi

No.	Tingkat Penggunaan Jam Kosong	Frekuensi	Persen (%)
1.	Selalu	7	11,86
2.	Sering	9	15,26
3.	Hampir Tidak Pernah	23	38,98
4.	Tidak Pernah	20	33,90
Jumlah		59	100

Sumber: Data Primer Hasil Pengisian Angket

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa yang selalu menggunakan jam kosong untuk mendiskusikan materi sebanyak 11,86%, siswa yang sering menggunakan jam kosong untuk mendiskusikan materi sebanyak 15,26%, namun masih banyak siswa yang hampir tidak pernah menggunakan jam kosong untuk mendiskusikan materi yaitu sebanyak 38,98%, bahkan masih terdapat siswa tidak pernah menggunakan jam kosong untuk mendiskusikan materi yaitu sebanyak 33,90%. Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa masih banyak siswa yang hampir tidak pernah menggunakan jam kosong untuk mendiskusikan materi pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran, yaitu sebanyak 38,98%. Hasil tersebut membuktikan bahwa kontinuitas belajar siswa masih belum optimal, karena masih terdapat

banyak siswa yang belum memenuhi indikator kontinuitas belajar yaitu pada indikator pengaturan waktu belajar.

Beberapa cara yang dapat dilakukan oleh siswa untuk meningkatkan kontinuitas belajar yaitu dengan mengulangi dan menghafal bahan pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru, selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik dan bersungguh-sungguh. Selain itu siswa juga dapat membuat ringkasan dan ikhtisar dari materi yang telah diajarkan, kemudian siswa dapat belajar dari ringkasan tersebut sehingga akan lebih mudah dalam menguasai materi. Apabila hal-hal tersebut dapat dilakukan secara rutin, maka prestasi belajar siswa akan dapat meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwanti Handayani (2014) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Kontinuitas belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun”. Hasil penelitian tersebut yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kontinuitas belajardengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman dengan nilai signifikansi yang diperoleh r_{x2y} sebesar 0,634; r^2_{x2y} sebesar 0,403; t_{hitung} sebesar 7,387 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,980.

Berdasarkan penelitian Purwanti Handayani, diperoleh nilai pengaruh kontinuitas belajar terhadap prestasi belajar sebesar 40,3%,

sehingga semakin menguatkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kontinuitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga tahun ajaran 2014/2015. Hal ini menunjukkan bahwa apabila siswa memiliki kontinuitas belajar yang tinggi, maka prestasi belajar yang dicapai menjadi optimal.

3. Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kontinuitas Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berprestasi dan kontinuitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran. Hasil analisis dengan menggunakan regresi ganda diperoleh harga koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,711 dan harga koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,505. Setelah dilakukan uji F diperoleh harga F_{hitung} sebesar 28,607 dan F_{tabel} sebesar 3,18. Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berprestasi dan kontinuitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran.

Besarnya sumbangan motivasi berprestasi dan kontinuitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran ditunjukkan dengan hasil analisis regresi ganda, besarnya sumbangan

efektif sebesar 50,69%, sedangkan 49,31% berasal dari variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Motivasi berprestasi yang tinggi dalam mempelajari materi pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Kontinuitas belajar yang dilakukan secara teratur dan disiplin serta fokus dalam memahami materi yang sedang dipelajari juga akan dapat memberikan manfaat bagi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar yang diperoleh. Jadi, apabila siswa melakukan hal tersebut, maka prestasi belajar siswa akan dapat meningkat secara optimal.

Penelitian ini juga didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Djaali (2013: 99) yang menyatakan bahwa terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor-faktor tersebut harus berjalan beriringan dan berkesinambungan. Apabila salah satu faktor tersebut mengalami suatu gangguan maka akan berpengaruh terhadap faktor lainnya, dan hasil yang dicapai juga kurang berjalan secara maksimal. Oleh sebab itu siswa harus mampu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi dirinya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu motivasi berprestasi dan kontinuitas belajar. Hal tersebut dibuktikan dengan besarnya pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran sebesar 24,1% dan besarnya pengaruh kontinuitas belajar terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran sebesar 39,7%. Kedua faktor tersebut juga harus selalu diperhatikan oleh siswa, agar prestasi belajar yang diperoleh akan meningkat.

Terbuktinya ketiga hipotesis tersebut dapat memberikan informasi bahwa motivasi berprestasi dan kontinuitas belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga. Oleh sebab itu, motivasi berprestasi dan kontinuitas belajar secara bersama-sama harus diperhatikan untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Semakin tinggi motivasi berprestasi dan kontinuitas belajar yang dimiliki oleh siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh.

F. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya meneliti dua faktor yaitu motivasi berprestasi dan kontinuitas belajar dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, sehingga dalam penelitian ini hanya bisa memberikan informasi seberapa besar kedua faktor tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar, sedangkan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini tidak bisa diketahui secara rinci.
2. Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran dalam penelitian ini hanya menggunakan nilai ranah kognitif mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran, yaitu dari rata-rata nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) semester gasal. Nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) ini dimungkinkan belum dapat mencerminkan prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran yang sesungguhnya.

3. Meskipun terdapat asumsi bahwa dengan digunakan angket/kuesioner sebagai teknik pengumpulan data maka responden diharapkan akan memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya, tetapi kenyataannya hal tersebut sulit untuk dikontrol. Hal tersebut dikarenakan kebanyakan jawaban yang diberikan oleh siswa hanya disesuaikan pada kondisi selama pengisian angket/kuesioner saja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015 yaitu sebesar 24,1%. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,491 dan harga koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,241. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 4,256 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,003. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yang berarti pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran adalah signifikan. Jadi, semakin tinggi motivasi berprestasi maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran yang akan dicapai oleh siswa. Berdasarkan distribusi frekuensi kecenderungan variabel motivasi berprestasi, ditunjukkan bahwa motivasi berprestasi yang dimiliki oleh siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015 masuk dalam kategori tinggi.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kontinuitas belajar terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015 yaitu sebesar 39,7%. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,630 dan harga koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,397. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 6,127 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,003. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yang berarti pengaruh kontinuitas belajar terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran adalah signifikan. Jadi, semakin tinggi kontinuitas belajar maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran yang akan dicapai oleh siswa. Berdasarkan distribusi frekuensi kecenderungan variabel kontinuitas belajar, ditunjukkan bahwa kontinuitas belajar yang dimiliki oleh siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015 masuk dalam kategori tinggi.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berprestasi dan kontinuitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi $r_{y(1,2)}$ sebesar 0,711 dan harga koefisien determinasi $r^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,505. Setelah dilakukan uji F diperoleh harga F_{hitung} sebesar 28,607 dan F_{tabel}

sebesar 3,18. Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berprestasi dan kontinuitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran. Besarnya pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran sebesar 24,1% dan pengaruh kontinuitas belajar terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran sebesar 39,7%, sedangkan sumbangan efektif motivasi berprestasi dan kontinuitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran sebesar 50,69%. Jadi, semakin tinggi motivasi berprestasi dan semakin tinggi kontinuitas belajar siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran yang akan dicapai siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi siswa maka prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran juga tinggi, sebaliknya jika

motivasi berprestasi siswa rendah maka prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran juga rendah.

2. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kontinuitas belajar terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini menunjukkan bahwa jika kontinuitas belajar siswa semakin tinggi maka prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran akan meningkat, sebaliknya jika kontinuitas belajar siswa rendah maka prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran juga akan menurun.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berprestasi dan kontinuitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi dan kontinuitas belajar siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran yang akan diperoleh. Apabila motivasi berprestasi dan kontinuitas belajar siswa semakin tinggi, maka prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran yang diperoleh juga akan meningkat, sebaliknya apabila motivasi berprestasi dan kontinuitas belajar siswa rendah maka prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran yang diperoleh juga akan semakin menurun. Hal ini juga dapat dijadikan sebagai salah satu acuan atau masukan untuk menciptakan kondisi yang

baik untuk kedua faktor tersebut, agar tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan dan implikasi tersebut maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Siswa harus lebih memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pelajaran, mencatat materi-materi yang penting, serta lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Siswa juga harus selalu memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru, mencatat hal-hal yang penting, belajar dengan fokus dan membagi waktu dengan teratur dalam belajar.

c. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan dapat melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan prestasi belajar dengan cara menggunakan metode mengajar yang lebih bervariasi dan media pembelajaran yang menarik sehingga dapat membuat siswa semangat dalam belajar.
- b. Guru harus menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa, misalnya dengan pemberian nilai lebih bagi siswa yang aktif serta dapat mengerjakan soal dengan baik, sehingga siswa akan tertarik dan tertantang dalam mempelajari materi pembelajaran, serta termotivasi untuk berprestasi.

- c. Guru hendaknya menentukan batasan waktu dalam memberikan tugas pada siswa, sehingga siswa tidak akan menunda mengerjakan tugas dengan memanfaatkan jam kosong atau jam istirahat dengan baik.
 - d. Guru juga diharapkan dapat ikut memberikan dorongan kepada siswa untuk meningkatkan motivasi berprestasi dan kontinuitas belajar yang dimilikinya.
- d. Bagi Peneliti Lain
- a. Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor motivasi berprestasi dan kontinuitas belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015. Sumbangan Efektif yang diberikan sebesar 50,69%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran tidak hanya dipengaruhi oleh dua variabel yaitu motivasi berprestasi dan kontinuitas belajar namun masih banyak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu dimungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang berkaitan dengan prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arlin Nosa Sefrian Sari. (2012). Pengaruh Motivasi berprestasi dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Dimiyati dan Mudjiyono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. (2011). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husein Umar. (2008). *Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Nisfiannoor. (2009). *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2004). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Permendikbud No. 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan.

- Permendikbud No.70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMK-MAK.
- Purwanti Handayani. (2014). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Purwodarminto. (1976). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sardiman A. M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ . (2002). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tri Agus Siswanto, dkk. (2013). *Otomatisasi Perkantoran 1*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pembinaan SMK. Diakses dari <http://anugerahdino.blogspot.com/2014/09/download-buku-otomatisasi-perkantoran.html> pada tanggal 20 Desember 2014. Jam 10.25 WIB.
- W. S. Winkel. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

LAMPIRAN

Kepada:

Adik-adik siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Adik-adik siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih yang terhormat, di tengah-tengah kesibukan adik-adik dalam belajar di sekolah, perkenankanlah saya meminta kesediaan adik-adik untuk mengisi kuesioner/angket uji coba instrumen penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul: **“PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN KONTINUITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR OTOMATISASI PERKANTORAN SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1 PURBALINGGA TAHUN AJARAN 2014/2015”**.

Kuesioner/angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data mengenai Motivasi Berprestasi dan Kontinuitas Belajar. Jawaban yang adik-adik berikan akan dirahasiakan dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai rapor adik-adik di sekolah. Adapun penulisan identitas hanya untuk mempermudah dalam pengolahan data saja. Saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya.

Penelitian ini tidak akan berarti tanpa bantuan adik-adik. Atas bantuan dan partisipasi adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti



Tyas Fahmi Afiati

11402241008

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

A. Identitas Responden:

Nama :

No. Presensi :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas Anda dengan benar dan lengkap pada tempat yang telah disediakan.
2. Baca setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan Anda. Jawaban yang Anda berikan tidak mempengaruhi nilai Anda pada mata pelajaran yang bersangkutan.
4. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban.
5. Jawablah dengan memberi tanda *check* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

SL : Selalu

SR : Sering

HTP : Hampir Tidak Pernah

TP : Tidak Pernah

C. Item Pernyataan

Motivasi Berprestasi

NO.	PERNYATAAN	SL	SR	HTP	TP
1.	Saya belajar lebih giat lagi untuk menghadapi ulangan harian pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran				

2. Prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran yang saya dapat merupakan hasil kerja keras saya
3. Saya lebih suka mengandalkan keberuntungan daripada harus bekerja keras untuk memperoleh hasil yang maksimal
4. Saya menetapkan target nilai Otomatisasi Perkantoran yang harus saya capai
5. Saya malas mengerjakan tugas pada Otomatisasi Perkantoran yang sulit
6. Saya tertantang untuk mengerjakan tugas Otomatisasi Perkantoran yang sulit
7. Saya bersemangat untuk mencapai nilai Otomatisasi Perkantoran yang tinggi
8. Saya merasa senang kepada orang lain yang bersedia memberikan saran terhadap hasil pekerjaan saya
9. Saya memperbaiki hasil pekerjaan saya setelah dikoreksi oleh guru
10. Saya mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berhubungan dengan Otomatisasi Perkantoran
11. Saya suka menyontek pekerjaan teman dalam mengerjakan tugas Otomatisasi Perkantoran
12. Saya berusaha mandiri dalam belajar Otomatisasi Perkantoran

13. Saya bekerjasama dengan teman sebelah dalam mengerjakan ulangan harian Otomatisasi Perkantoran
14. Saya mengerjakan sendiri soal ulangan harian Otomatisasi Perkantoran
15. Saya senang bersaing untuk mendapatkan prestasi yang lebih tinggi dari teman-teman saya
16. Saya lebih senang mengalah daripada bersaing untuk mengungguli teman-teman saya
17. Saya termotivasi untuk belajar lebih giat agar mendapatkan nilai ulangan yang lebih tinggi dari teman-teman saya
18. Saya belum puas dengan prestasi yang telah saya capai saat ini
19. Saya belajar lebih giat lagi setelah mendapatkan nilai rendah pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran
20. Saya malas mempelajari materi pembelajaran Otomatisasi Perkantoran
21. Prestasi saya di masa depan harus lebih baik dari prestasi saya saat ini

Kontinuitas Belajar

NO.	PERNYATAAN	SL	SR	HTP	TP
1.	Saya mengikuti kegiatan belajar Otomatisasi Perkantoran mulai dari awal hingga akhir pembelajaran				
2.	Saya malas untuk mengikuti jam tambahan pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran				
3.	Saya mencatat hal-hal yang penting secara rapi seluruh materi Otomatisasi Perkantoran yang dijelaskan oleh guru				
4.	Saya menyempatkan diri untuk mengulang kembali materi Otomatisasi Perkantoran setelah jam pelajaran selesai				
5.	Saya membuat jadwal belajar agar dapat mempelajari materi Otomatisasi Perkantoran dengan tepat waktu				
6.	Saya berusaha menyelesaikan tugas Otomatisasi Perkantoran dengan tepat waktu				
7.	Saya hadir tepat waktu pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran				
8.	Saya mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas-tugas Otomatisasi Perkantoran yang tergolong sulit				
9.	Saya berusaha mencari pemecahan dari sumber lain (buku/internet) untuk mengurangi kesulitan dalam mengerjakan tugas Otomatisasi Pekantoran				
10.	Saya menunda mengerjakan tugas Otomatisasi Perkantoran yang tergolong				

sulit

11. Saya menyontek pekerjaan teman dalam mengerjakan tugas Otomatisasi Perkantoran yang tergolong sulit
12. Saya berusaha mengerjakan dengan sungguh-sungguh setiap tugas Otomatisasi Perkantoran yang diberikan oleh guru
13. Saya mempelajari materi Otomatisasi Perkantoran pada jam istirahat di sekolah
14. Saya menggunakan jam kosong untuk mendiskusikan materi Otomatisasi Perkantoran dengan teman-teman
15. Saya mendengarkan dengan serius selama kegiatan pembelajaran Otomatisasi Perkantoran berlangsung
16. Saya mengajukan pertanyaan kepada guru untuk mengetahui materi Otomatisasi Perkantoran yang kurang jelas
17. Saya mengobrol dengan teman selama kegiatan pembelajaran Otomatiasi Perkantoran berlangsung
18. Saya bersikap acuh tak acuh pada teman yang bertanya mengenai materi Otomatisasi Perkantoran kepada guru
19. Saya mempunyai anggapan bahwa setiap materi Otomatisasi Perkantoran yang diajarkan di sekolah merupakan suatu hal yang sangat penting

UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN MOTIVASI BERPRESTASI

NO.	BUTIR PERNYATAAN																				TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21
1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	62
2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	1	2	3	4	64
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	61
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	67
6	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	62
7	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	69
8	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	2	3	55
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	62
10	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	66
11	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	67
12	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	1	3	3	1	3	4	3	3	4	61
13	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	66
14	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	69
15	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	1	3	2	3	4	3	3	3	1	2	4	57
16	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	66
17	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
18	3	4	3	2	1	3	4	2	4	1	3	4	3	1	3	1	4	2	2	3	2	55

19	3	4	3	2	3	2	4	3	1	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	63
20	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	67
21	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	59
22	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
23	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	59
24	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	64
25	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	65
26	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	66
27	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	2	4	3	4	3	4	2	4	67
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
29	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	68
30	4	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	64
∑	95	96	90	92	87	78	100	98	79	84	84	84	77	89	93	88	98	93	94	89	107	1895

UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN KONTINUITAS BELAJAR

NO.	BUTIR PERNYATAAN																			TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	51
2	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	56
3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	1	1	3	3	4	4	3	50
4	4	4	2	1	4	3	3	3	3	2	2	3	1	1	3	2	4	2	4	51
5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	56
6	4	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	54
7	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	55
8	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	55
9	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	54
10	4	4	1	1	4	3	1	2	1	2	2	3	1	1	3	1	4	4	3	45
11	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	4	58
12	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	4	56
13	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	55
14	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	52
15	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	54
16	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	4	3	4	53
17	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	53
18	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	63
19	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
20	4	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	55

21	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	51
22	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	53
23	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	48
24	4	3	2	2	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	54
25	4	2	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	51
26	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	2	3	2	3	47
27	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	1	2	2	4	3	3	56
28	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	54
29	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	63
30	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	58
∑	113	84	84	71	110	96	86	83	82	72	78	93	62	65	91	73	94	86	96	1619

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN MOTIVASI BERPRESTASI

Correlations

		SKOR TOTAL	r _{tabel}	KETERANGAN
Butir_1	Pearson Correlation	.693**	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
Butir_2	Pearson Correlation	.717**	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
Butir_3	Pearson Correlation	.485**	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.007		
	N	30		
Butir_4	Pearson Correlation	.721**	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
Butir_5	Pearson Correlation	.250	0.361	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.182		
	N	30		
Butir_6	Pearson Correlation	.381*	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.038		
	N	30		
Butir_7	Pearson Correlation	.640**	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
Butir_8	Pearson Correlation	.380*	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.084		
	N	30		
Butir_9	Pearson Correlation	.703**	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
Butir_10	Pearson Correlation	.684**	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
Butir_11	Pearson Correlation	.327	0.361	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.078		
	N	30		
Butir_12	Pearson Correlation	.616**	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		

Butir_13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.371* .050 30	0.361	Valid
Butir_14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.649** .000 30	0.361	Valid
Butir_15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.633** .000 30	0.361	Valid
Butir_16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.430* .222 30	0.361	Valid
Butir_17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.693** .000 30	0.361	Valid
Butir_18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.446* .014 30	0.361	Valid
Butir_19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.722** .000 30	0.361	Valid
Butir_20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.170 .369 30	0.361	Tidak Valid
Butir_21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.682** .000 30	0.361	Valid

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN MOTIVASI BERPRESTASI

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	18

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN KONTINUITAS BELAJAR

Correlations

		SKOR TOTAL	r _{tabel}	KETERANGAN
Butir_1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.381* .050 30	0.361	Valid
Butir_2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.458* .011 30	0.361	Valid
Butir_3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.371* .043 30	0.361	Valid
Butir_4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.692** .000 30	0.361	Valid
Butir_5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.323 .081 30	0.361	Tidak Valid
Butir_6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.664** .000 30	0.361	Valid
Butir_7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.439* .015 30	0.361	Valid
Butir_8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.665** .000 30	0.361	Valid
Butir_9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.413* .023 30	0.361	Valid
Butir_10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.399* .108 30	0.361	Valid
Butir_11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.731** .000 30	0.361	Valid
Butir_12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.521** .003 30	0.361	Valid

Butir_13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.502** .005 30	0.361	Valid
Butir_14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.789** .000 30	0.361	Valid
Butir_15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.625** .000 30	0.361	Valid
Butir_16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.545** .002 30	0.361	Valid
Butir_17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.274 .143 30	0.361	Tidak Valid
Butir_18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.391* .033 30	0.361	Valid
Butir_19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.664** .000 30	0.361	Valid

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN KONTINUITAS BELAJAR

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	17

Kepada:

Adik-adik siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Adik-adik siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga yang terhormat, di tengah-tengah kesibukan adik-adik dalam belajar di sekolah, perkenankanlah saya meminta kesediaan adik-adik untuk mengisi kuesioner/angket penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul: **“PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN KONTINUITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR OTOMATISASI PERKANTORAN SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1 PURBALINGGA TAHUN AJARAN 2014/2015”**.

Kuesioner/angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data mengenai Motivasi Berprestasi dan Kontinuitas Belajar. Jawaban yang adik-adik berikan akan dirahasiakan dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai rapor adik-adik di sekolah. Adapun penulisan identitas hanya untuk mempermudah dalam pengolahan data saja. Saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya.

Penelitian ini tidak akan berarti tanpa bantuan adik-adik. Atas bantuan dan partisipasi adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti



Tyas Fahmi Afiati

11402241008

ANGKET PENELITIAN

D. Identitas Responden:

Nama :

No. Presensi :

Kelas :

E. Petunjuk Pengisian Angket:

6. Tulislah identitas Anda dengan benar dan lengkap pada tempat yang telah disediakan.

7. Baca setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.

8. Jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan Anda. Jawaban yang Anda berikan tidak mempengaruhi nilai Anda pada mata pelajaran yang bersangkutan.

9. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban.

10. Jawablah dengan memberi tanda *check* (√) pada kolom yang telah disediakan.

SL : Selalu

SR : Sering

HTP : Hampir Tidak Pernah

TP : Tidak Pernah

F. Item Pernyataan

Motivasi Berprestasi

NO.	PERNYATAAN	SL	SR	HTP	TP
1.	Saya belajar lebih giat lagi untuk menghadapi ulangan harian pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran				

2. Prestasi belajar Otomatisasi Perkantoran yang saya dapat merupakan hasil kerja keras saya
3. Saya lebih suka mengandalkan keberuntungan daripada harus bekerja keras untuk memperoleh hasil yang maksimal
4. Saya menetapkan target nilai Otomatisasi Perkantoran yang harus saya capai
5. Saya tertantang untuk mengerjakan tugas Otomatisasi Perkantoran yang sulit
6. Saya bersemangat untuk mencapai nilai Otomatisasi Perkantoran yang tinggi
7. Saya merasa senang kepada orang lain yang bersedia memberikan saran terhadap hasil pekerjaan saya
8. Saya memperbaiki hasil pekerjaan saya setelah dikoreksi oleh guru
9. Saya mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berhubungan dengan Otomatisasi Perkantoran
10. Saya berusaha mandiri dalam belajar Otomatisasi Perkantoran
11. Saya bekerjasama dengan teman sebelah dalam mengerjakan ulangan harian Otomatisasi Perkantoran

12. Saya mengerjakan sendiri soal ulangan harian Otomatisasi Perkantoran
13. Saya senang bersaing untuk mendapatkan prestasi yang lebih tinggi dari teman-teman saya
14. Saya lebih senang mengalah daripada bersaing untuk mengungguli teman-teman saya
15. Saya termotivasi untuk belajar lebih giat agar mendapatkan nilai ulangan yang lebih tinggi dari teman-teman saya
16. Saya belum puas dengan prestasi yang telah saya capai saat ini
17. Saya belajar lebih giat lagi setelah mendapatkan nilai rendah pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran
18. Prestasi saya di masa depan harus lebih baik dari prestasi saya saat ini

Kontinuitas Belajar

NO.	PERNYATAAN	SL	SR	HTP	TP
1.	Saya mengikuti kegiatan belajar Otomatisasi Perkantoran mulai dari awal hingga akhir pembelajaran				
2.	Saya malas untuk mengikuti jam tambahan pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran				

3. Saya mencatat hal-hal yang penting secara rapi seluruh materi Otomatisasi Perkantoran yang dijelaskan oleh guru
4. Saya menyempatkan diri untuk mengulang kembali materi Otomatisasi Perkantoran yang telah dijelaskan setelah jam pelajaran selesai
5. Saya berusaha menyelesaikan tugas Otomatisasi Perkantoran dengan tepat waktu
6. Saya hadir tepat waktu pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran
7. Saya mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas-tugas Otomatisasi Perkantoran yang tergolong sulit
8. Saya berusaha mencari pemecahan dari sumber lain (buku/internet) untuk mengurangi kesulitan dalam mengerjakan tugas Otomatisasi Perkantoran
9. Saya menunda mengerjakan tugas Otomatisasi Perkantoran yang tergolong sulit
10. Saya menyontek pekerjaan teman dalam mengerjakan tugas Otomatisasi Perkantoran yang tergolong sulit
11. Saya berusaha mengerjakan dengan sungguh-sungguh setiap tugas Otomatisasi Perkantoran yang diberikan oleh guru
12. Saya mempelajari materi Otomatisasi Perkantoran pada jam istirahat di sekolah
13. Saya menggunakan jam kosong untuk mendiskusikan materi Otomatisasi Perkantoran

dengan teman-teman

14. Saya mendengarkan dengan serius selama kegiatan pembelajaran Otomatisasi Perkantoran berlangsung
15. Saya mengajukan pertanyaan kepada guru untuk mengetahui materi Otomatisasi Perkantoran yang kurang jelas
16. Saya bersikap acuh tak acuh pada teman yang bertanya mengenai materi Otomatisasi Perkantoran kepada guru
17. Saya mempunyai anggapan bahwa setiap materi Otomatisasi Perkantoran yang diajarkan di sekolah merupakan suatu hal yang sangat penting

INSTRUMEN PENELITIAN MOTIVASI BERPRESTASI

NO.	BUTIR PERNYATAAN																		TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	65
2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	35
3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2	3	2	43
4	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	53
5	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	52
6	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	43
7	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	52
8	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	35
9	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	66
10	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	43
11	4	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	52
12	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	58
13	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	53
14	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	35
15	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	2	2	44
16	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	65
17	3	1	3	2	1	3	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	41
18	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	52
19	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	35
20	1	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	1	2	2	3	1	2	2	35
21	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1	3	3	38

22	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	43
23	3	3	4	2	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	52
24	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	53
25	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	35
26	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	2	3	50
27	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	52
28	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	35
29	3	4	2	2	2	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	53
30	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	65
31	2	4	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	43
32	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	35
33	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	2	3	3	52
34	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	35
35	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	44
36	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	53
37	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	53
38	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	52
39	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	53
40	2	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	43
41	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	43
42	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	36
43	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	53
44	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	63
45	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	39
46	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	3	43

47	3	3	1	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	44
48	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	52
49	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	53
50	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	35
51	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	53
52	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	53
53	3	3	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	37
54	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	53
55	2	3	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	34
56	2	2	4	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	43
57	4	2	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	2	3	3	44
58	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	53
59	3	2	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	43
∑	165	168	153	155	159	162	161	160	160	165	163	173	163	167	161	167	157	180	2939

INSTRUMEN PENELITIAN KONTINUITAS BELAJAR

NO.	BUTIR PERNYATAAN																	TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	2	2	3	4	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	40
2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	3	1	2	1	2	2	33
3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	50
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	64
5	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	2	40
6	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	50
7	2	3	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	3	2	2	2	3	33
8	2	4	2	3	2	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	41
9	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	61
10	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	41
11	2	2	2	2	3	1	4	3	2	3	2	2	3	1	2	3	2	39
12	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	2	50
13	2	3	1	4	2	3	2	3	2	3	1	2	2	4	2	3	2	41
14	2	3	2	4	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	40
15	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	49
16	2	2	3	2	3	4	1	3	3	3	1	3	2	2	2	3	2	41
17	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	32
18	2	1	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	3	33
19	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	50
20	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	40
21	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	48

22	3	2	3	2	2	2	3	1	3	3	1	2	3	2	3	2	3	40
23	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	33
24	4	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	49
25	4	3	2	3	2	3	3	4	3	2	1	3	3	3	2	3	2	46
26	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	1	2	3	41
27	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	58
28	2	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	41
29	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	40
30	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	33
31	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	49
32	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	48
33	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	50
34	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	33
35	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	57
36	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	50
37	2	2	2	1	2	2	1	3	2	1	2	3	2	3	2	1	2	33
38	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	49
39	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	33
40	4	3	2	3	3	3	1	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	41
41	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	50
42	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	40
43	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	41
44	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	2	3	3	3	50
45	3	1	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	49
46	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	33

47	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	50	
48	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	56	
49	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	1	2	3	3	50	
50	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	48	
51	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	62	
52	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	1	3	41	
53	4	3	2	3	3	4	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	46	
54	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	3	1	2	41	
55	2	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	1	2	33	
56	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	50	
57	3	2	2	1	2	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	1	33	
58	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	51	
59	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	41	
∑	186	162	157	174	164	169	160	161	168	148	152	162	152	163	160	164	169	2771

**DAFTAR NILAI UAS SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN OTOMATISASI PERKANTORAN
TAHUN AJARAN 2014/2015**

NO.	NAMA	KELAS	NILAI	PEMBULATAN	KET
1	Anggun Listyana Dini M.	X AP 1	63,64	64	Belum Tuntas
2	Anis Marlina	X AP 1	81,82	82	Tuntas
3	Ayu Safitri	X AP 1	90,91	91	Tuntas
4	Erfina Andiah Astuti	X AP 1	81,82	82	Tuntas
5	Ilza Zapriala	X AP 1	81,82	82	Tuntas
6	Meli Pujiarti	X AP 1	81,82	82	Tuntas
7	Melina Eka Saputri	X AP 1	72,73	73	Belum Tuntas
8	Nabila Dwi Putri	X AP 1	90,91	91	Tuntas
9	Nisa Nur Fadila	X AP 1	81,82	82	Tuntas
10	Nur Wulan Shena A.	X AP 1	63,64	64	Belum Tuntas
11	Regina Krysanti	X AP 1	54,55	55	Belum Tuntas
12	Roihatul Janah	X AP 1	64,63	65	Belum Tuntas
13	Sis Yulianti	X AP 1	54,55	55	Belum Tuntas
14	Siska Galih Novianti	X AP 1	81,82	82	Tuntas
15	Tri Apriliana	X AP 1	81,82	82	Tuntas
16	Ajeng Renita Handayani	X AP 2	90,91	91	Tuntas
17	Ayu Kusdiyantari	X AP 2	81,82	82	Tuntas
18	Bayu Adi Saputra	X AP 2	81,82	82	Tuntas
19	Nindya Pusparani	X AP 2	72,73	73	Belum Tuntas
20	Elza Awanda Diwiani	X AP 2	63,64	64	Belum Tuntas
21	Fathiyatul Mafrukhah	X AP 2	81,82	82	Tuntas
22	Heru Wijaya	X AP 2	81,82	82	Tuntas
23	Muatin Solikhah	X AP 2	81,82	82	Tuntas
24	Nida Nur Zainah	X AP 2	81,82	82	Tuntas
25	Nunik Setia Ningrum	X AP 2	81,82	82	Tuntas
26	Onika Tririani	X AP 2	63,64	64	Belum Tuntas
27	Revi Apriliani Rohfendi	X AP 2	81,82	82	Tuntas
28	Saraswati	X AP 2	72,73	73	Belum Tuntas
29	Sushi Herawati	X AP 2	63,64	64	Belum Tuntas
30	Wirna Hartati	X AP 2	81,82	82	Tuntas

31	Afiana Saputri	X AP 3	81,82	82	Tuntas
32	Alfrelia Popyana	X AP 3	81,82	82	Tuntas
33	Anggun Tri Hijriah	X AP 3	81,82	83	Tuntas
34	Dina Rapita	X AP 3	72,73	73	Belum Tuntas
35	Felika Oktasari	X AP 3	72,73	73	Belum Tuntas
36	Iga Mawarni	X AP 3	81,82	82	Tuntas
37	Fauzziyah Nur Wulandari	X AP 3	81,82	82	Tuntas
38	Lilis Suryaningsih	X AP 3	81,82	82	Tuntas
39	Mernawati	X AP 3	54,55	55	Belum Tuntas
40	Mita Afriani	X AP 3	72,73	73	Belum Tuntas
41	Murtiningsih	X AP 3	81,82	82	Tuntas
42	Putri Dewi Rahayu P.	X AP 3	72,73	73	Belum Tuntas
43	Septi Windiati	X AP 3	72,73	73	Belum Tuntas
44	Sri Rahayu	X AP 3	81,82	82	Tuntas
45	Windi Astuti	X AP 3	72,73	73	Belum Tuntas
46	Annisa Nur Layly	X AP 4	63,64	64	Belum Tuntas
47	Ari Lestari	X AP 4	63,64	64	Belum Tuntas
48	Defi Ramadani	X AP 4	72,73	73	Belum Tuntas
49	Feli Aprilia	X AP 4	90,91	91	Tuntas
50	Ida Nurfatimah	X AP 4	81,82	82	Tuntas
51	Krisma Nilasari	X AP 4	81,82	82	Tuntas
52	Neni Rosnaeni	X AP 4	63,64	64	Belum Tuntas
53	Rizki Dwi Cahyani	X AP 4	81,82	82	Tuntas
54	Rofiatun Umni Soviah	X AP 4	81,82	82	Tuntas
55	Saras Anggita	X AP 4	72,73	73	Belum Tuntas
56	Siska Putri Utami	X AP 4	54,55	55	Belum Tuntas
57	Solikhatul Khotimah	X AP 4	81,82	82	Tuntas
58	Tresnani	X AP 4	72,73	73	Belum Tuntas
59	Wahyu Ita Solihayati	X AP 4	81,82	82	Tuntas

TABULASI DATA INDUK

No.	Nama	Motivasi Berprestasi (X₁)	Kontinuitas Belajar (X₂)	Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran (Y)
1	Anggun Listyana Dini M.	65	40	64
2	Anis Marlina	35	33	82
3	Ayu Safitri	43	50	91
4	Erfina Andiah Astuti	53	64	82
5	Ilza Zapriela	52	40	82
6	Meli Pujiarti	43	50	82
7	Melina Eka Saputri	52	33	73
8	Nabila Dwi Putri	35	41	91
9	Nisa Nur Fadila	66	61	82
10	Nur Wulan Shena A.	43	41	64
11	Regina Krysanti	52	39	55
12	Roihatul Janah	58	50	65
13	Sis Yulianti	53	41	55
14	Siska Galih Novianti	35	40	82
15	Tri Apriliana	44	49	82
16	Ajeng Renita Handayani	65	41	91
17	Ayu Kusdiyantari	41	32	82
18	Bayu Adi Saputra	52	33	82
19	Nindya Pusparani	35	50	73
20	Elza Awanda Diwiani	35	40	64
21	Fathiyatul Mafrukhah	38	48	82
22	Heru Wijaya	43	40	82
23	Muatin Solikhah	52	33	82
24	Nida Nur Zainah	53	49	82
25	Nunik Setia Ningrum	35	46	82
26	Onika Tririani	50	41	64
27	Revi Apriliani Rohfendi	52	58	82
28	Saraswati	35	41	73
29	Sushi Herawati	53	40	64
30	Wirna Hartati	65	33	82
31	Afiana Saputri	43	49	82

32	Alfrelia Popyana	35	48	82
33	Anggun Tri Hijriah	52	50	83
34	Dina Rapita	35	33	73
35	Felika Oktasari	44	57	73
36	Iga Mawarni	53	50	82
37	Fauzziyah Nur Wulandari	53	33	82
38	Lilis Suryaningsih	42	49	82
39	Mernawati	53	33	55
40	Mita Afriani	43	41	73
41	Murtiningsih	43	50	82
42	Putri Dewi Rahayu P.	36	40	73
43	Septi Windiati	53	41	73
44	Sri Rahayu	63	50	82
45	Windi Astuti	39	49	73
46	Annisa Nur Layly	43	33	64
47	Ari Lestari	44	50	64
48	Defi Ramadani	52	56	73
49	Feli Aprilia	53	50	91
50	Ida Nurfatimah	35	48	82
51	Krisma Nilasari	53	62	82
52	Neni Rosnaeni	53	41	64
53	Rizki Dwi Cahyani	37	46	82
54	Rofiatun Umni Soviah	53	41	82
55	Saras Anggita	34	33	73
56	Siska Putri Utami	43	50	55
57	Solikhatul Khotimah	44	33	82
58	Tresnani	53	51	73
59	Wahyu Ita Solihayati	43	41	82
Jumlah		2939	2771	4498

HASIL DISTRIBUSI FREKUENSI

Statistics

		Motivasi Berprestasi	Kontinuitas Belajar	Prestasi Belajar
N	Valid	59	59	59
	Missing	0	0	0
Mean		49.81	47.97	82.24
Std. Error of Mean		1.161	1.062	1.225
Median		44.00	41.00	82.00
Mode		53	33 ^a	82
Std. Deviation		8.921	8.155	9.409
Variance		79.589	66.511	88.529
Range		32	32	36
Minimum		34	32	55
Maximum		66	64	91
Sum		2939	2771	4498

Frequency Table

Motivasi Berprestasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34	1	1.7	1.7	1.7
	35	10	16.9	16.9	18.6
	36	1	1.7	1.7	20.3
	37	1	1.7	1.7	22.0
	38	1	1.7	1.7	23.7
	39	1	1.7	1.7	25.4
	41	1	1.7	1.7	27.1
	42	1	1.7	1.7	28.8
	43	10	16.9	16.9	45.8
	44	4	6.8	6.8	52.5
	50	1	1.7	1.7	54.2
	52	8	13.6	13.6	67.8

53	13	22.0	22.0	89.8
58	1	1.7	1.7	91.5
63	1	1.7	1.7	93.2
65	3	5.1	5.1	98.3
66	1	1.7	1.7	100.0
Total	59	100.0	100.0	

Kontinuitas Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 32	1	1.7	1.7	1.7
33	11	18.6	18.6	20.3
39	1	1.7	1.7	22.0
40	7	11.9	11.9	33.9
41	11	18.6	18.6	52.5
46	2	3.4	3.4	55.9
48	3	5.1	5.1	61.0
49	5	8.5	8.5	69.5
50	11	18.6	18.6	88.1
51	1	1.7	1.7	89.8
56	1	1.7	1.7	91.5
57	1	1.7	1.7	93.2
58	1	1.7	1.7	94.9
61	1	1.7	1.7	96.6
62	1	1.7	1.7	98.3
64	1	1.7	1.7	100.0
Total	59	100.0	100.0	

Prestasi Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 55	4	6.8	6.8	6.8
64	8	13.6	13.6	20.3
65	1	1.7	1.7	22.0
73	12	20.3	20.3	42.4
82	29	49.2	49.2	91.5
83	1	1.7	1.7	93.2
91	3	5.1	5.1	100.0
Total	59	100.0	100.0	

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi Berprestasi	Kontinuitas Belajar	Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran
N		59	59	59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	49.81	47.97	82.84
	Std. Deviation	9.383	8.268	9.409
Most Extreme Differences	Absolute	.128	.129	.306
	Positive	.101	.192	.228
	Negative	-.128	-.129	-.306
Kolmogorov-Smirnov Z		.982	.989	2.352
Asymp. Sig. (2-tailed)		.289	.282	.404

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI LINEARITAS ($X_1 * Y$)**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar	Between	(Combined)	3663.182	21	174.437	1.435	.165
Otomatisasi	Groups	Linearity	1969.557	1	1969.557	16.207	.000
Perkantoran *		Deviation	1693.625	20	84.681	.697	.804
Motivasi		from Linearity					
Berprestasi	Within Groups		4496.445	37	121.526		
	Total		8159.627	58			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar	.491	.241	.670	.449
Otomatisasi Perkantoran *				
Motivasi Berprestasi				

HASIL UJI LINEARITAS ($X_2 * Y$)**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar	Between	(Combined)	6387.065	26	245.656	4.435	.000
Otomatisasi	Groups	Linearity	3240.171	1	3240.171	58.495	.000
Perkantoran *		Deviation	3146.894	25	125.876	1.272	.115
Kontinuitas		from Linearity					
Belajar	Within Groups		1772.562	32	55.393		
	Total		8159.627	58			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran * Kontinuitas Belajar	.630	.397	.885	.783

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Correlations

		Motivasi Berprestasi	Kontinuitas Belajar
Motivasi Berprestasi	Pearson Correlation	1	.478**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	59	59
Kontinuitas Belajar	Pearson Correlation	.478**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	59	59

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI HIPOTESIS PERTAMA ($X_1 - Y$)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Berprestasi ^a	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.491 ^a	.241	.228	10.421

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1969.557	1	1969.557	18.136	.000 ^a
	Residual	6190.070	57	108.598		
	Total	8159.627	58			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran

b. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.471	6.870		2.397	.020
	Motivasi Berprestasi	.576	.135	.491	4.259	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran

HASIL UJI HIPOTESIS KEDUA ($X_2 - Y$)**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kontinuitas Belajar ^a	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.630 ^a	.397	.387	9.290

a. Predictors: (Constant), Kontinuitas Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3240.171	1	3240.171	37.543	.000 ^a
	Residual	4919.456	57	86.306		
	Total	8159.627	58			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran

b. Predictors: (Constant), Kontinuitas Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.277	7.101		6.321	.000
	Kontinuitas Belajar	.913	.149	.630	6.127	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran

HASIL UJI HIPOTESIS KETIGA (X_1 dan $X_2 * Y$)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Berprestasi, Kontinuitas Belajar ^a	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 ^a	.505	.488	8.490

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi, Kontinuitas Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4123.527	2	2061.764	28.607	.000 ^a
	Residual	4036.100	56	72.073		
	Total	8159.627	58			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran

b. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi, Kontinuitas Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.238	7.551		1.488	.142
	Motivasi Berprestasi	.401	.115	.343	3.501	.027
	Kontinuitas Belajar	.775	.142	.535	5.467	.000

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.238	7.551		1.488	.142
Motivasi Berprestasi	.401	.115	.343	3.501	.027
Kontinuitas Belajar	.775	.142	.535	5.467	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran

SUMBANGAN RELATIF (SR) DAN SUMBANGAN EFEKTIF (SE)

No.	X1	X2	Y	X1*Y	X2*Y
1	65	40	64	4160	2560
2	35	33	82	2870	2706
3	43	50	91	3913	4550
4	53	64	82	4346	5248
5	52	40	82	4264	3280
6	43	50	82	3526	4100
7	52	33	73	3796	2409
8	35	41	91	3185	3731
9	66	61	82	5412	5002
10	43	41	64	2752	2624
11	52	39	55	2860	2145
12	58	50	65	3770	3250
13	53	41	55	2915	2255
14	35	40	82	2870	3280
15	44	49	82	3608	4018
16	65	41	91	5915	3731
17	41	32	82	3362	2624
18	52	33	82	4264	2706
19	35	50	73	2555	3650
20	35	40	64	2240	2560
21	38	48	82	3116	3936
22	43	40	82	3526	3280

23	52	33	82	4264	2706
24	53	49	82	4346	4018
25	35	46	82	2870	3772
26	50	41	64	3200	2624
27	52	58	82	4264	4756
28	35	41	73	2555	2993
29	53	40	64	3392	2560
30	65	33	82	5330	2706
31	43	49	82	3526	4018
32	35	48	82	2870	3936
33	52	50	83	4316	4150
34	35	33	73	2555	2409
35	44	57	73	3212	4161
36	53	50	82	4346	4100
37	53	33	82	4346	2706
38	42	49	82	3444	4018
39	53	33	55	2915	1815
40	43	41	73	3139	2993
41	43	50	82	3526	4100
42	36	40	73	2628	2920
43	53	41	73	3869	2993
44	63	50	82	5166	4100
45	39	49	73	2847	3577
46	43	33	64	2752	2112
47	44	50	64	2816	3200
48	52	56	73	3796	4088
49	53	50	91	4823	4550
50	35	48	82	2870	3936
51	53	62	82	4346	5084
52	53	41	64	3392	2624
53	37	46	82	3034	3772
54	53	41	82	4346	3362
55	34	33	73	2482	2409
56	43	50	55	2365	2750
57	44	33	82	3608	2706
58	53	51	73	3869	3723

59	43	41	82	3526	3362
∑	2939	2771	4498	233959	221824

Diketahui:

$$\begin{array}{llll}
 \sum x_1 & = 2939 & \sum x_1 y & = 233959 & a_1 & = 0,401 \\
 \sum x_2 & = 2771 & \sum x_2 y & = 221824 & a_2 & = 0,775 \\
 \sum Y & = 4498 & r^2 & = 0,505 & &
 \end{array}$$

$$\begin{aligned}
 1. \quad \sum x_1 y &= \frac{\sum x_1 y - (\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\
 &= \frac{233959 - (2939)(4498)}{59} \\
 &= \frac{233959 - 224061,38}{59} \\
 &= \frac{9897,62}{59} \\
 &= 167,75627 \\
 2. \quad \sum x_2 y &= \frac{\sum x_2 y - (\sum X_2)(\sum Y)}{N} \\
 &= \frac{221824 - (2771)(4498)}{59} \\
 &= \frac{221824 - 211253,52}{59} \\
 &= \frac{10570,48}{59} \\
 &= 179,177627 \\
 3. \quad JK_{REG} &= a_1 x_1 y + a_2 x_2 y \\
 &= 0,401 (9897,62) + 0,775 (10570,48) \\
 &= 3968,94 + 8192,12 \\
 &= 12161,06
 \end{aligned}$$

Sumbangan Relatif dalam persen (SR%) tiap prediktor adalah:

$$\begin{aligned}
 \text{SR } X_1 &= \frac{a \sum x_1 y}{JK_{\text{REG}}} \times 100\% \\
 &= \frac{3968,94}{12161,06} \times 100\% \\
 &= \mathbf{32,64\%}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SR } X_2 &= \frac{a \sum x_2 y}{JK_{\text{REG}}} \times 100\% \\
 &= \frac{8192,12}{12161,06} \times 100\% \\
 &= \mathbf{67,36\%}
 \end{aligned}$$

Sumbangan Efektif dalam persen (SE%) tiap prediktor adalah:

$$\begin{aligned}
 \text{SE } X_1 &= \text{SR\%} \times r^2 \\
 &= 32,64\% \times 0,505 \\
 &= \mathbf{16,48\%}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SE \quad X_2 &= SR\% \times r^2 \\
 &= 67,36\% \times 0,505 \\
 &= \mathbf{34,01\%}
 \end{aligned}$$

HASIL SUMBANGAN RELATIF DAN SUMBANGAN EFEKTIF

No.	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1.	Motivasi Berprestasi (X_1)	32,64%	16,48%
2.	Kontinuitas Belajar (X_2)	67,36%	34,01%
Total		100%	50,69%

TABEL R STATISTIKA

DF = n-2	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322

34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773

72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082

110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669

148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387

186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298
201	0.1158	0.1378	0.1632	0.1804	0.2293
202	0.1155	0.1374	0.1628	0.1800	0.2287
203	0.1152	0.1371	0.1624	0.1795	0.2282
204	0.1149	0.1367	0.1620	0.1791	0.2276
205	0.1146	0.1364	0.1616	0.1787	0.2271
206	0.1144	0.1361	0.1612	0.1782	0.2265
207	0.1141	0.1358	0.1608	0.1778	0.2260
208	0.1138	0.1354	0.1604	0.1774	0.2255
209	0.1135	0.1351	0.1601	0.1770	0.2250
210	0.1133	0.1348	0.1597	0.1766	0.2244
211	0.1130	0.1345	0.1593	0.1761	0.2239
212	0.1127	0.1342	0.1589	0.1757	0.2234
213	0.1125	0.1338	0.1586	0.1753	0.2229
214	0.1122	0.1335	0.1582	0.1749	0.2224
215	0.1120	0.1332	0.1578	0.1745	0.2219
216	0.1117	0.1329	0.1575	0.1741	0.2214
217	0.1114	0.1326	0.1571	0.1737	0.2209
218	0.1112	0.1323	0.1568	0.1733	0.2204
219	0.1109	0.1320	0.1564	0.1729	0.2199
220	0.1107	0.1317	0.1561	0.1726	0.2194
221	0.1104	0.1314	0.1557	0.1722	0.2189
222	0.1102	0.1311	0.1554	0.1718	0.2184
223	0.1099	0.1308	0.1550	0.1714	0.2179

224	0.1097	0.1305	0.1547	0.1710	0.2175
225	0.1094	0.1303	0.1543	0.1707	0.2170
226	0.1092	0.1300	0.1540	0.1703	0.2165
227	0.1090	0.1297	0.1537	0.1699	0.2161
228	0.1087	0.1294	0.1533	0.1695	0.2156
229	0.1085	0.1291	0.1530	0.1692	0.2151
230	0.1083	0.1288	0.1527	0.1688	0.2147
231	0.1080	0.1286	0.1523	0.1684	0.2142
232	0.1078	0.1283	0.1520	0.1681	0.2138
233	0.1076	0.1280	0.1517	0.1677	0.2133
234	0.1073	0.1277	0.1514	0.1674	0.2129
235	0.1071	0.1275	0.1510	0.1670	0.2124
236	0.1069	0.1272	0.1507	0.1667	0.2120
237	0.1067	0.1269	0.1504	0.1663	0.2115
238	0.1064	0.1267	0.1501	0.1660	0.2111
239	0.1062	0.1264	0.1498	0.1656	0.2107
240	0.1060	0.1261	0.1495	0.1653	0.2102
241	0.1058	0.1259	0.1492	0.1650	0.2098
242	0.1055	0.1256	0.1489	0.1646	0.2094
243	0.1053	0.1254	0.1486	0.1643	0.2090
244	0.1051	0.1251	0.1483	0.1640	0.2085
245	0.1049	0.1249	0.1480	0.1636	0.2081
246	0.1047	0.1246	0.1477	0.1633	0.2077
247	0.1045	0.1244	0.1474	0.1630	0.2073
248	0.1043	0.1241	0.1471	0.1626	0.2069
249	0.1041	0.1239	0.1468	0.1623	0.2065
250	0.1039	0.1236	0.1465	0.1620	0.2061
251	0.1036	0.1234	0.1462	0.1617	0.2057
252	0.1034	0.1231	0.1459	0.1614	0.2053
253	0.1032	0.1229	0.1456	0.1610	0.2049
254	0.1030	0.1226	0.1453	0.1607	0.2045
255	0.1028	0.1224	0.1451	0.1604	0.2041
256	0.1026	0.1222	0.1448	0.1601	0.2037
257	0.1024	0.1219	0.1445	0.1598	0.2033
258	0.1022	0.1217	0.1442	0.1595	0.2029
259	0.1020	0.1215	0.1439	0.1592	0.2025
260	0.1018	0.1212	0.1437	0.1589	0.2022
261	0.1016	0.1210	0.1434	0.1586	0.2018

262	0.1015	0.1208	0.1431	0.1583	0.2014
263	0.1013	0.1205	0.1428	0.1580	0.2010
264	0.1011	0.1203	0.1426	0.1577	0.2006
265	0.1009	0.1201	0.1423	0.1574	0.2003
266	0.1007	0.1199	0.1420	0.1571	0.1999
267	0.1005	0.1196	0.1418	0.1568	0.1995
268	0.1003	0.1194	0.1415	0.1565	0.1992
269	0.1001	0.1192	0.1413	0.1562	0.1988
270	0.0999	0.1190	0.1410	0.1559	0.1984
271	0.0998	0.1187	0.1407	0.1557	0.1981
272	0.0996	0.1185	0.1405	0.1554	0.1977
273	0.0994	0.1183	0.1402	0.1551	0.1974
274	0.0992	0.1181	0.1400	0.1548	0.1970
275	0.0990	0.1179	0.1397	0.1545	0.1967
276	0.0989	0.1177	0.1395	0.1543	0.1963
277	0.0987	0.1175	0.1392	0.1540	0.1960
278	0.0985	0.1173	0.1390	0.1537	0.1956
279	0.0983	0.1170	0.1387	0.1534	0.1953
280	0.0981	0.1168	0.1385	0.1532	0.1949
281	0.0980	0.1166	0.1382	0.1529	0.1946
282	0.0978	0.1164	0.1380	0.1526	0.1943
283	0.0976	0.1162	0.1377	0.1524	0.1939
284	0.0975	0.1160	0.1375	0.1521	0.1936
285	0.0973	0.1158	0.1373	0.1518	0.1932
286	0.0971	0.1156	0.1370	0.1516	0.1929
287	0.0969	0.1154	0.1368	0.1513	0.1926
288	0.0968	0.1152	0.1366	0.1510	0.1923
289	0.0966	0.1150	0.1363	0.1508	0.1919

Tabel T Statistika

df	0.10	0.05	0.02	0.01
1	6.314	12.706	31.821	63.657
2	2.920	4.303	6.965	9.925
3	2.353	3.182	4.541	5.841
4	2.132	2.776	3.747	4.604
5	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.708	2.060	2.485	2.787

26	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.675	2.007	2.400	2.674

53	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.671	2.000	2.390	2.660
61	1.670	2.000	2.389	2.659
62	1.670	1.999	2.388	2.657
63	1.669	1.998	2.387	2.656
64	1.669	1.998	2.386	2.655
65	1.669	1.997	2.385	2.654
66	1.668	1.997	2.384	2.652
67	1.668	1.996	2.383	2.651
68	1.668	1.995	2.382	2.650
69	1.667	1.995	2.382	2.649
70	1.667	1.994	2.381	2.648
71	1.667	1.994	2.380	2.647
72	1.666	1.993	2.379	2.646
73	1.666	1.993	2.379	2.645
74	1.666	1.993	2.378	2.644
75	1.665	1.992	2.377	2.643
76	1.665	1.992	2.376	2.642
77	1.665	1.991	2.376	2.641
78	1.665	1.991	2.375	2.640
79	1.664	1.990	2.374	2.640

80	1.664	1.990	2.374	2.639
81	1.664	1.990	2.373	2.638
82	1.664	1.989	2.373	2.637
83	1.663	1.989	2.372	2.636
84	1.663	1.989	2.372	2.636
85	1.663	1.988	2.371	2.635
86	1.663	1.988	2.370	2.634
87	1.663	1.988	2.370	2.634
88	1.662	1.987	2.369	2.633
89	1.662	1.987	2.369	2.632
90	1.662	1.987	2.368	2.632
91	1.662	1.986	2.368	2.631
92	1.662	1.986	2.368	2.630
93	1.661	1.986	2.367	2.630
94	1.661	1.986	2.367	2.629
95	1.661	1.985	2.366	2.629
96	1.661	1.985	2.366	2.628
97	1.661	1.985	2.365	2.627
98	1.661	1.984	2.365	2.627
99	1.660	1.984	2.365	2.626
100	1.660	1.984	2.364	2.626
10000	1.645	1.960	2.327	2.576



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 642 /UN34.18/LT/2015
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

31 Maret 2015

Yth. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Purbalingga
Jalan Mayjend. Sungkono KP 34 Purbalingga
J A W A T E N G A H

Kami sampaikan dengan hormat permohonan Ijin Penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Tyas Fahmi Afiati
NIM : 11402241008
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Maksud/Tujuan : Ijin Penelitian
Judul : "Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015"

Demikian atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Drs. Nurhadi, M.M.
NIP. 19550101 198103 1 006

Tembusan :
1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 PURBALINGGA

Terakreditasi "A"

Jl. Mayjend. Soengkono 34 Purbalingga ☎ (0281) 891550 Fax. 895265
E-mail : smkn_01pbg2000@yahoo.com, web.Site : <http://www.smkn1purbalingga.sch.id>



SURAT - KETERANGAN

Nomor : 071/269/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Negeri 1 Purbalingga, sesuai dengan surat dari Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi, nomor : 642/UN34.18/LT/2015 tanggal 31 Maret 2015 perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : TYAS FAHMI AFIATI
2. NIM : 11402241008
3. Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Mahasiswi tersebut benar – benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka Penyusunan Tugas Skripsi dengan judul "Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kontinuitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015". Adapun penelitian tersebut telah dilaksanakan pada hari Senin 06 April 2015.

Demikian untuk menjadi maklum dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Purbalingga, 07 April 2015
Kepala Sekolah,

Drs. KAMSON, S.H., M.M., M.Pd.
Pembina Tk I
NIP. 19551210 198103 1 010